PENGARUH MINAT BELAJAR PAI & BP MELALUI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 KELING JEPARA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ALFI RAHMANIA PUTRI
NIM: 1603016170

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Rahmania Putri
NIM : 16030160170
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR PAI & BP DI SMP NEGERI 1 KELING JEPARA

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 09 November 2020
Pembuat Pernyataan,

Alfi Rahmania Putri
NIM:16030160170

KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Keling Jepara**
Nama : Alfi Rahmania Putri
NIM : 1603016170
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 01 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I	Sekretaris/Penguji II
Sofa Muthohar, M.Ag.	**Dr. Fihris, M.Ag.**
NIP:197507052005011001	NIP:197711302007012024
Penguji Utama I,	Penguji Utama II,
Dr. H. Karnadi, M.Pd.	**H.Ahmad Muthohar, M.Ag.**
NIP. 196803171994031003	NIP.196911071996031001
Pembimbing I,	Pembimbing II,
Hj. Nur Asiyah, M. S.I.	**Dr. Fihris, M.Ag.**
NIP:197109261998032002	NIP:197711302007012024

NOTA DINAS

Semarang, 16 Oktober 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	:	**Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar PAI & BP di SMP Negeri 1 Keling Jepara**
Nama	:	Alfi Rahmania Putri
NIM	:	1603016170
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Hj. Nur Asiyah, M.S.I
NIP:197109261998032002

NOTA DINAS

Semarang, 4 November 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar PAI & BP di SMP Negeri 1 Keling Jepara**
Nama : Alfi Rahmania Putri
NIM : 1603016170
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II

Dr. Fihris, M.Ag.
NIP:197711302007012024

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH MINAT BELAJAR PAI & BP MELALUI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 KELING JEPARA**

Penulis : Alfi Rahmania Putri

NIM : 1603016170

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Keling Jepara. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Dalam mengambil data penelitian ini menggunakan data sampel berjumlah 80 responden kelas VIII. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yaitu angket, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi sebesar 0,660, sehingga nilai r hitung berada pada interval 0,60-0,799. Maka antara minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa terdapat korelasi yang kuat dan searah. Minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring memberikan kontribusi sebesar 0,435 atau 43,5% dalam memengaruhi hasil belajar siswa (khususnya mata pelajaran PAI & BP) di SMP Negeri 1 Keling Jepara. Hasil tersebut dapat dilihat dalam kolom *R square*. Kemudian 56,5% dipengaruhi oleh faktor lain, seperti: faktor fisiologis (kesehatan atau cacat tubuh), faktor psikologis (kecerdasan, bakat, minat, perhatian dan cara belajar), serta faktor eksternal (lingkungan sosial dan non sosial) yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata kunci: *minat belajar PAI & BP, pembelajaran daring, dan hasil belajar siswa.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan pendidikan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	‘
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ż	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Ahamdulilah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Mustofa, M.Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fihris, M.Ag., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang dan dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Hj. Nur Asiyah, M. Si, selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Nasirudin, M.Ag, selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.

6. Bapak dan ibu dosen jurusan PAI dan staf FITK UIN Walisongo Semarang yang selalu memberikan ilmu, pengetahuan, dan pengalaman selama perkuliahan.
7. Ibu Masrifah, S.Pd dan Bapak Ahmad Lutfi, S.Ag, M.Pd.I, selaku kepala sekolah dan guru yang ditugaskan untuk mendampingi peneliti selama penelitian di SMP Negeri 1 Keling Jepara, segenap bapak dan ibu guru, serta staf TU SMP Negeri 1 Keling Jepara yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan memberikan kesempatan kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
8. Bapak Kasri Midro dan Ibu Sri Wahyuni, kedua orang tua tercinta yang telah merawat, mendidik, dan memberikan dukungan dengan penuh kasih sayang, serta untaian doa yang tiada henti untuk kesuksesan peneliti.
9. Putut Alfian, kakak tersayang beserta segenap keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti.
10. Sahabat terbaikku Anny Saidaturrohmah, Rihhadatul Aisy R, Koimatul Aeni, Afifah, Lisa Nurul Ummah M, dan El'izza Nuriyyana yang senantiasa mendoakan, memotivasi, memberikan kebahagiaan dan kenangan indah selama proses penulisan skripsi.
11. Teman - teman jurusan PAI, terkhusus untuk PAI-E 2016 yang telah menemani peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang.

12. Segenap staf *public relation* di *Youth Ranger Indonesia* part-1 tahun 2020 beserta teman-teman literasi yang memberikan doa dan semangat pada peneliti selama proses penulisan skripsi.
13. Dua aplikasi transportasi *online* (Grab dan Gojek) beserta segenap pengemudi yang membersamai peneliti selama kuliah di UIN Walisongo Semarang.
14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih disertai doa yang terbaik,Semoga Allah SWT senantiasa membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda Aamiin.

Semarang, 04 November 2020

Peneliti,

Alfi Rahmania Putri

NIM:1603016170

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vi**
TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5

BAB II: MINAT BELAJAR, PAI & BP, PEMBELAJARAN DARING. DAN HASIL BELAJAR

A. Deskripsi Teori
    1. Minat Belajar
        a. Pengertian Minat Belajar..... 7
        b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar 9

c. Fungsi Minat Belajar 11
d. Indikator Minat Belajar 12
2. PAI & BP (Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti)
a. Pengertian PAI & BP (Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti) 14
b. Tujuan PAI & BP (Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti) 15
c. Fungsi PAI & BP (Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti) 17
d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PAI & BP (Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti)..... 20
3. Pembelajaran Daring
a. Pengertian Pembelajaran Daring..... 21
b. Manfaat Pembelajaran Daring..... 23
c. Media Pembelajaran Daring..... 25
4. Hasil Belajar
a. Pengertian Hasil Belajar..... 25
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 27
c. Indikator-indikator Hasil Belajar 28
B. Kajian Pustaka Relevan..... 30
C. Rumusan Hipotesis..... 33

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Penelitian 35
B. Tempat dan Waktu Penelitian 35

C. Populasi dan Sampel 36
D. Variabel dan Indikator Penelitian 38
E. Teknik Pengumpulan Data 39
F. Teknik Analisis Data 43
1. Uji Coba Instrumen 43
a. Uji Validitas Instrumen 44
b. Uji Reliabilitas Instrumen 49
c. Tingkat Kesukaran 50
d. Daya Pembeda Soal 52
2. Analisis Data 54
a. Analisis Statistik Deskriptif 54
b. Analisis Inferensial 57

BAB IV: DESKIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data 61
B. Analisis Data 69
1. Analisis Deskriptif 69
2. Analisis Inferensial 74
C. Pembahasan Hasil Penelitian 82
D. Keterbatasan Penelitian 84

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan 87
B. Saran 87
C. Penutup 89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Validasi Butir Angket Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring (X)
Tabel 3.2	Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring (X)
Tabel 3.3	Validasi Butir Tes Hasil Belajar Siswa (Y)
Tabel 3.4	Uji Reliabilitas Instrumen
Tabel 3.5	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Hasil Belajar Siswa (Y)
Tabel 3.6	Hasil Perhitungan Daya Beda Hasil Belajar Siswa (Y)
Tabel 4.1	Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Keling Jepara Tahun Ajaran 2020/2021
Tabel 4.2	Agenda Kegiatan Penelitian
Tabel 4.3	Pedoman Penskoran dengan Skala *Likert*
Tabel 4.4	Analisis Deskriptif Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring (X) dan Hasil Belajar Siswa (Y)
Tabel 4.5	Analisis Deskriptif Minat Belajar PAI & BP Siswa Melalui Pembelajaran Daring (X)
Tabel 4.6	Kriteria Kualitas Variabel Minat Belajar PAI & BP Siswa Melalui Pembelajaran Daring (X) Pembelajaran Daring dan Hasil Belajar PAI & BP
Tabel 4.7	Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa (Y)
Tabel 4.8	Kriteria Kualitas Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)
Tabel 4.9	Hasil Analisis Uji Normalitas Data Variabel X dan Y Menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 23.*
Tabel 4.10	Hasil Analisis Uji Linieritas Variabel X dan Y Menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 23.*
Tabel 4.11	Persamaan Regresi Linear Sederhana
Tabel 4.12	Analisis Uji Signifikansi
Tabel 4.13	Koefisien Determinasi
Tabel 4.14	Tabel Interpretasi Nilai r

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambaran hipotesis variabel X terhadap variabel Y
Gambar 4.1 Skema hasil penelitian

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Angket
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Tes
Lampiran 3	Daftar Nama Responden Penelitian
Lampiran 4	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Angket
Lampiran 5	Angket Uji Coba Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring (X)
Lampiran 6	Angket Penelitian Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring (X)
Lampiran 7	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Hasil Belajar Siswa
Lampiran 8	Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Siswa (Y)
Lampiran 9	Soal Penelitian Tes Hasil Belajar Siswa (Y)
Lampiran 10	Tabulasi Skor Angket Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring (X)
Lampiran 11	Tabulasi Skor Tes Hasil Belajar Siswa (Y)
Lampiran 12	Surat Izin Riset
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki fungsi sangat penting dalam kehidupan, sebab dari pendidikan seorang bisa mengembangkan bakat dan mengembangkan seluruh potensi serta membentuk kepribadian. Salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam, karena merupakan salah satu pelajaran yang mengajarkan bagaimana peserta didik bertingkah laku sesuai dengan ajaran Islam, terkait dengan ibadah (*hablumminallah*) dan muamalah atau hubungan sesama manusia (*hablumminannas*).[1]

Pendidikan Agama Islam dalam al-Qur'an dijelaskan pada Q.S. al-'Alaq ayat 1-5

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ (١) خَلَقَ الإنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الأكْرَمُ ۙ(٣)الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ(٤) عَلَّمَ الإنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝(٥)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia yang tidak diketahuinya (Q.S. al-'Alaq/96: 1-5).[2]

Ayat di atas menjadi bukti munculnya Islam dengan pendidikan dan pengajaran, yang dijadikan sebagai landasan utama setelah Iman,

---

[1]Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran PAI*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 13.

[2]Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014), hlm. 597.

Islam, dan Ihsan.[3] Kemudian dalam salah satu hadits Nabi bahwa landasan dan tujuan adanya Pendidikan Agama Islam adalah untuk memperbaiki akhlak atau moral manusia, sebagaimana sabdanya:

اِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Sesungguhnya aku diutus tidak lain adalah untuk menyempurnakan akhlak yang shalih (baik)" (HR. Imam Ahmad bin Hanbal).[4]

Berdasarkan hadits tersebut menunjukkan bahwa tujuan adanya Pendidikan Agama Islam selaras dengan tujuan dari Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[5]

Dalam dunia pendidikan, pasti berkaitan erat dengan prestasi atau hasil belajar sebagai *output*-nya, dan di dalam hasil belajar pula pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya: 1) Faktor internal atau faktor yang tumbuh dari dalam diri siswa, seperti

[3]Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi", *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2019).hlm. 91.

[4]Ahmad Ibnu Hanbal, *Musnad Imam bin Hanbal Juz II*, (Beirut Libanon: Darul Kutub al-Ilmiyah, 1993), hlm. 504.

[5]Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa, mental, tingkat kecerdasan, minat dan sebagainya.[6] 2) Faktor eksternal atau faktor yang datang dari luar diri atau stimulus yang diterima siswa, seperti kondisi lingkungan disekitar siswa, kebersihan rumah, udara lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar (lingkungan fisik, sosial, dan instrumental).[7]

Faktor–faktor tersebut merupakan kebutuhan mendasar siswa yang saling berkaitan dan berpengaruh satu sama lain. Siswa yang bersikap *conserving* terhadap ilmu pengetahuan atau bermotif ekstrinsik (faktor eksternal) biasanya cenderung mengambil pendekatan belajar yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya, seorang siswa yang berintelegensi tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orang tuanya (faktor eksternal) akan memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar. Faktor-faktor diatas itulah yang berpengaruh terhadap munculnya siswa–siswa *high achievers* (berprestasi tinggi) dan *under achievers* (berprestasi rendah).[8]

Kecerdasan memang memiliki peluang besar, namun faktor lainnya pun juga dapat berpengaruh, dan salah satu faktor yang turut

---

[6]Tu'u Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), hlm. 78.

[7]Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.124.

[8]Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 146.

berpengaruh adalah "minat". Proses pendidikan berkaitan erat dengan minat, karena dengan timbulnya minat akan menyebabkan kegiatan yang menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan bagi orang tersebut. Minat merupakan perpaduan antara rasa suka, ingin, dan mau yang berkembang jika ada motivasi.[9] Minat berkaitan erat dengan motivasi, sehingga dapat dikatakan bahwa minat adalah alat motivasi yang pokok untuk melaksanakan kegiatan belajar. Keberadaan minat dalam diri siswa berfungsi sebagai pendorong, penentu arah dan penentu perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.[10]

Dengan adanya minat belajar yang dimiliki oleh siswa, baik dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka maupun daring (*online*) terhadap proses pembelajaran PAI & BP, maka akan terlihat gejala positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku siswa sehingga pada akhirnya akan mendapatkan prestasi/hasil belajar yang baik.

Namun, selama pelaksanaan pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Keling Jepara, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI & BP cenderung berkurang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: tidak semua siswa memiliki *smartphone* (gawai), adanya gangguan koneksi internet, aplikasi yang digunakan cenderung tekstual, hanya sesekali

[9]Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 113.

[10]Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 85.

menggunakan platfrom video tatap muka, dikarenakan besarnya kapasitas aplikasi sehingga memakan cukup banyak kuota, dan masih adanya sebagian siswa yang terlambat mengumpulkan tugas.[11]

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Keling Jepara."

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh antara minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Keling Jepara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Keling Jepara.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Keling Jepara.

[11]Hasil observasi pra riset bersama Bapak Ahmad Lutfi, S.Ag, M.Pd.I, guru PAI & BP SMP Negeri 1 Keling Jepara pada tanggal 14 Agustus 2020

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Keling Jepara.
2) Bagi siswa: Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui seberapa besar pentingnya peran minat belajar sehingga siswa dapat memicu semangat untuk meningkatkan prestasi/hasil belajarnya.
3) Bagi pendidik/guru: Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menunjang proses kegiatan belajar dan pertimbangan untuk menjadikan minat belajar sebagai salah satu cara untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu pembelajaran PAI & BP sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

BAB II

MINAT BELAJAR, PAI & BP, PEMBELAJARAN DARING. DAN HASIL BELAJAR

A. Deskripsi Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar secara bahasa terdiri dari dua suku kata, yaitu minat dan belajar.[1] Sehingga pengertian minat belajar menurut Muhibbin Syah adalah kecenderungan hati yang besar dari seorang siswa terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran tertentu yang dilaksanakan oleh guru sehingga karenanya ia dapat mencapai prestasi pada mata pelajaran tersebut.[2]

Adapun minat belajar menurut Ramayulis adalah kekuatan atau keadaan yang menjadi daya pendorong bagi seorang siswa untuk memberikan perhatian dalam kegiatan belajar pada suatu mata pelajaran, serta adanya keinginan

[1]E-book:Halid Hanafi, dkk., *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish,Publisher, 2019, hlm. 152).

[2]E-book: Halid Hanafi, dkk., *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, ..., hlm. 153)., Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 151.

untuk mengetahui, mempelajari, dan mengaplikasikan materi pelajaran yang ia pelajari dalam kehidupannya.[3]

Sedangkan menurut H Supriyanto, minat belajar merupakan keinginan yang datang dari hati nurani seorang siswa untuk ikut serta dalam kegiatan belajar, dan dengan adanya minat tersebut maka mampu membuahkan hasil belajar yang mana makin besar minat semakin besar (meningkat) pula hasil belajar yang diraih, begitupun sebaliknya.

Hal di atas selaras dengan Q.S. an-Najm ayat 39 berikut:

وَأَنْ لَيْسَ لِلإِنْسَانِ إِلا مَا سَعَى

dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya (Q.S. an-Najm/53: 39).[4]

Ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang tidak akan memperoleh hasil melainkan sesuai dengan apa yang telah diusahakannya. Sama halnya dengan keinginan/minat, karena apabila seorang siswa menaruh minat yang besar pada salah satu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan memusatkan perhatiannya pada mata pelajaran tersebut sehingga akan

[3]Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005),hlm. 91., E-book: Halid Hanafi, dkk., *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, ..., hlm. 155).

[4]Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014), hlm. 527.

belajar lebih giat yang akhirnya akan mencapai prestasi/hasil belajar yang diinginkan.

Dengan demikian, dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kekuatan atau keinginan (kecenderungan hati) seorang siswa pada proses pembelajaran suatu mata pelajaran yang disampaikan oleh guru, baik untuk mengetahui, mempelajari, dan mengaplikasikan materi pelajaran yang dipelajari dalam kehidupannya, sehingga karenanya ia dapat meraih prestasi/hasil belajar yang baik.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Crow & Crow minat belajar dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu: 1) Keinginan internal, misal: ingin tahu, ingin belajar, dsb; 2) Motif sosial, misal: melakukan aktifitas tertentu untuk mendapat pujian dari orang tua, guru. atau orang lain. 3) Motif emosional, misal: siswa yang berhasil melakukan suatu hal maka akan memperkuat minat dalam hal tersebut, begitupun sebaliknya.[5]

Menurut Sumadi Suryabrata, minat belajar dipengaruhi oleh dua faktor, diantaranya: 1) Faktor Internal, berupa

[5]Abdul Rahman Saleh dan Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* , (Jakarta: Pre Nada Media, 2004), hlm. 264-265, dalam Afidah, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Islam Padang", *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009), hlm. 21.

pemusatan/perhatian dalam belajar, keingintahuan, motif/kebutuhan, serta motivasi; 2) Faktor eksternal, berupa dorongan dari orangtua, tersedianya fasilitas, dan keadaan lingkungan.[6]

Sedangkan menurut Alex Sobur, minat belajar dipengaruhi oleh dua faktor, diantaranya: 1) Faktor Internal, meliputi: fisik dan psikis; 2) Faktor eksternal, meliputi lingkungan sosial (dari tri pusat pendidikan atau orangtua, guru, dan tokoh masyarakat) dan non sosial (kondisi gedung sekolah/rumah, fasilitas belajar mengajar, dan kondisi alam).[7]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar. Diantaranya sebagai berikut:

1) Faktor internal, meliputi: perhatian dalam belajar, keingintahuan, motif/kebutuhan, serta motivasi.
2) Faktor eksternal, meliputi: meliputi lingkungan sosial yang berasal dari tri pusat pendidikan atau orangtua, guru, dan tokoh masyarakat, dan non sosial, meliputi kondisi gedung sekolah/rumah, fasilitas belajar mengajar, dan kondisi alam.

[6]E-book: Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 21-22).

[7]Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia Publisher, 2011), hlm. 246.

c. Fungsi Minat Belajar

Menurut Sardiman[8] dan Alisuf Sabri,[9] minat belajar berfungsi untuk: 1) Mendorong siswa semangat belajar dan berbuat sesuatu; 2) Menentukan arah perbuatan siswa terhadap tujuan yang hendak dicapai; 3) Menyeleksi perbuatan, atau menentukan perbuatan-perbuatan apa saja yang baik untuk dilakukan guna mencapai tujuan. Sehingga siswa senantiasa termotivasi untuk selektif dan tetap terarah pada tujuan yang hendak dicapai.

Sedangkan menurut Syarif Hidayat dan Asroi, fungsi dari minat belajar adalah sebagai berikut: 1) Sumber motivasi yang kuat untuk belajar; 2) Mempengaruhi bentuk intensitas apresiasi siswa; 3) Menambah rasa senang dan bergairah pada setiap hal yang ditekuni.[10]

Dengan demikian, dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi minat belajar adalah sebagai berikut:

---

[8]Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hlm. 84.

[9]Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 85.

[10]Syarif Hidayat dan Asroi, *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013). hlm. 88, dalam Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang", *Jurnal Pujangga*, (Vol. 1, No. 2,tahun 2015), hlm. 88-89.

1) Sumber motivasi, menambah rasa senang dan bergairah untuk semangat belajar dan melakukan sesuatu
2) Menentukan arah perbuatan pada tujuan, dan
3) Selektif serta tetap konsisten pada tujuan yang hendak dicapai

d. Indikator Minat Belajar

Minat sejatinya memiliki tiga unsur utama, yaitu: kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Syarif Hidayat dan Asroi membagi tiga unsur tersebut menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang (siswa) terhadap sesuatu, diantaranya: 1) Keinginan; 2) Perasaan senang; 3) Perhatian; 4) Perasaan tertarik; 5) Giat belajar; 6) Mengerjakan tugas tepat waktu; dan 7) Menaati peraturan.[11]

Adapun menurut Slameto, siswa yang memiliki minat belajar mempunyai ciri atau indikator sebagai berikut: 1) Adanya rasa suka dan senang terhadap yang diminati; 2) Selalu termotivasi untuk terlibat dalam diskusi, aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan; 3) Lebih tertarik atau menyukai suatu hal yang diminati daripada yang lainnya; 4) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan

[11]Syarif Hidayat dan Asroi, *Manajemen Pendidikan...,* hlm. 89, dalam Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, ..., hlm. 89-90.

dan mengenang suatu hal yang dipelajari secara terus menerus.[12]

Sedangkan menurut Ali Imran, siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut: 1) Adanya perasaan senang; 2) Lebih perhatian dalam belajar; 3) Bahan pelajaran dan sikap guru menarik.[13]

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa beberapa hal yang menjadi indikator minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Adanya keinginan dan rasa suka/senang
2) Selalu termotivasi untuk terlibat dalam berbagai kegiatan seperti diskusi, aktif tanya-jawab, serta tepat waktu dalam mengerjakan tugas.
3) Mempunyai perhatian dan ketertarikan tersendiri pada yang diminati daripada hal yang lainnya, baik dari segi materi pelajaran maupun guru yang mengajar.

[12]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

[13]Ali Imran, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 2006), hlm. 88.

2. PAI & BP (Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti)

a. Pengertian PAI & BP (Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti)

PAI menurut Ahmad Tafsir adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.[14]

Menurut Ramayulis, PAI adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari al-Qur'an dan hadits melalui kegiatan bimbingan pengajaran latihan serta penggunaan pengalaman.[15]

Sedangkan menurut Achmadi, PAI adalah usaha yang lebih khusus ditekankan untuk mengembangkan fitrah keberagaman subyek didik agar lebih mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.[16]

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa PAI adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh

---

[14]Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 32, dalam Fahrudin, dkk., "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa", *Jurnal Edu Riligia*, (Vol. 1, No. 4,tahun 2017), hlm.522.

[15]Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, ..., hlm. 21.

[16]Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 28-29.

pendidik kepada peserta didik untuk mengembangkan fitrahnya supaya mampu mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam sesuai dengan al-Qur'an dan hadits.

Dalam dokumen Kurikulum 2013, PAI mendapatkan mendapatkan perubahan berupa tambahan kalimat "dan Budi Pekerti (BP)"[17] menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat dimaknai sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.[18]

b. Tujuan PAI & BP (Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti)

Menurut Hamdan yang dikutip oleh Fahrudin dkk dalam jurnalnya, tujuan PAI & BP diantaranya adalah untuk: (1) Menumbuhkembangkan akidah dan akhlak yang mulia, (2) Membentuk peserta didik yang berkarakter, dan (3) Mengembangkan nalar dan sikap moral selaras dengan nilai-

[17]Nisa Alfadilah, "Perubahan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Bintaro", *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), hlm. 59.

[18]Fahrudin, dkk., "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa", ..., 522.

nilai Islami dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.[19]

Menurut Muhammad ‘Athiyyah Al-Abrasyi, tujuan adanya PAI adalah untuk: (1) Mendidik akhlak dan jiwa, (2) Menanamkan rasa keutamaan/*fadhilah*, (3) Membiasakan peserta didik dengan kesopanan yang tinggi, dan (4) Mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya dengan penuh keikhlasan dan kejujuran.[20] Sehingga tujuan pokok utamanya adalah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa.

Menurut Abdul Rahman Nahlawi yang dikutip oleh Haidar Putra Daulay, berpendapat bahwa tujuan PAI diantaranya untuk: (1) Pendidikan akal dan rangsangan untuk berpikir, renugan, dan meditasi, (2) Menumbuhkan kekuatan dan bakat yang dimiliki peserta didik, (3) Memperhatikan kekuatan generasi muda dan mendidik mereka sebaik-baiknya, (4) Berusaha menyeimbangkan segala potensi dan bakat manusia.[21]

---

[19]Hamdan, *Pengembangan dan Pembinanaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum PAI)*, (Banjarmasin: t.p, 2009), hlm. 42-43., dalam Fahrudin, dkk., “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa”,...,hlm.523.

[20]Muhammad ‘Athiyyah Al-Abrasyi, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*, (Bandung ; Pustaka Setia, 2003), hlm. 13.

[21]E-book: Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.45).

Adapun menurut Fadil al-Jamali yang dikutip oleh Haidar Putra Daulay pula, berpendapat bahwa tujuan PAI diantaranya adalah untuk: (1) Memperkenalkan manusia antara makhluk dan tanggung jawab hidup, (2) Memperkenalkan manusia tentang hubungan sosial dan tanggung jawabnya dalam rangka suatu sistem sosial manusia, (3) Memperkenalkan manusia tentang alam dan rahasia penciptaannya dalam menciptakan dan memungkinkan manusia untuk menggunakannya, (4) Memperkenalkan manusia tentang penciptaan alam.[22]

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan PAI & BP yakni:

1) Menumbuhkan akidah dan akhlak
2) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai Islam
3) Menumbuhkan kekuatan dan bakat yang dimiliki
4) Mewujudkan manusia yang bertanggung jawab
5) Menjadikan manusia yang sempurna di dunia dan akhirat

c. Fungsi PAI & BP (Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti)

Menurut Muhaimin, PAI & BP berfungsi untuk (1) Menumbuhkan dan memelihara keimanan, (2) Membina dan menumbuhkan akhlak mulia, (3) Membina dan meluruskan

[22]E-book: Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*,..., hlm.46).

ibadah, mempertebal sikap keberagaman, serta mempertinggi solidaritas sosial.[23]

Sedangkan Abdul Madjid menjelaskan fungsi dari PAI & BP, sebagai berikut: (1) Pengembangan keimanan dan ketakwaan, (2) Penanaman nilai pedoman hidup bahagia dunia akhirat,(3) Penyesuaian diri dengan lingkungan fisik maupun sosial dan dapat mengubah lingkungan sesuai dengan ajaran agama Islam, (4) Memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari, (5) Mencegah hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan, (6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem, dan fungsionalnya, dan (7) Menyalurkan bakat khusus peserta didik di bidang agama Islam agar dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.[24]

Adapun menurut Omar Mohmmad Al-Toumy Al-Syaibany yang dikutip oleh Wahyuddin, berpendapat bahwa

---

[23]Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 24.

[24]Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 134-135, dalam Jasuri "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini", Jurnal Madaniyah, (Edisi VIII, tahun 2015), hlm. 18-19.

fungsi PAI adalah untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan hidup manusia, (sebagai makhluk pribadi dan sosial), kepada titik optimal kemampuannya untuk memperoleh kesejahteraan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat.[25]

Dengan demikian dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi PAI & BP adalah:

1) Mengembangkan keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia
2) Menanamkan nilai pedoman hidup bahagia dunia akhirat
3) Meluruskan ibadah, mempertebal sikap keberagaman, serta mempertinggi solidaritas sosial.
4) Mencegah hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan,
5) Mengajarkan tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem, dan fungsionalnya, serta
6) Menyalurkan bakat khusus peserta didik di bidang agama Islam agar dapat berkembang secara optimal.

[25]Omar Mohmmad al-Toumy al-Syaibany, *Falsafah Pendidikan Islam* terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 130., dalam Wahyuddin, "Fungsi Pendidikan Islam dalam Hidup dan Kehidupan Manusia (Manusia Yang Memiliki Fitrah/Potensi dan Sebagai Makhluk yang Harus Dididik/Mendidik) ", *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, (Vol. 5, No 2, tahun 2016), hlm. 411.

d. Ruang Lingkup Mata Pelajaran PAI & BP (Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti)

Materi kurikulum PAI didasarkan dan dikembangkan berdasarkan dua sumber pokok, yaitu: Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Selain itu, materi PAI juga diperkaya dengan hasil istinbat atau ijtihad para ulama sehingga ajaran-ajaran pokok yang bersifat umum, lebih rinci dan mendetail.[26]

Oleh karena itu, menurut Hamzah, Sutanto yang dikutip oleh Moch Tolchah dalam bukunya Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru, dan Yunus Namsa dalam bukunya Metodologi Pengajaran Agama Islam, ruang lingkup PAI meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara: (1) Hubungan manusia dengan Allah SWT, (2) Hubungan manusia dengan diri sendiri, (3) Hubungan manusia dengan sesama, menjaga kerukunan dan kedamaian antar umat beragama, serta (4) Hubungan manusia dengan lingkungan alam/lingkungan fisik dan sosial.[27]

---

[26]Fahrudin, dkk., "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa",...,hlm.524.

[27]Hamdan, *Pengembangan dan Pembinanaan Kurikulum (Teori dan Praktek Kurikulum PAI)*, (Banjarmasin; 2009), hlm. 41.,dalam Fahrudin, dkk., "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa", "...,hlm.523., E-book: Moch Tolchah, *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*, (Yogyakarta:LKIS Pelangi Aksara, 2015), hlm. 65)., Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Ternate: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 23.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran PAI menurut Mutholi'ah, meliputi 7 unsur pokok: Keimanan, ibadah, al-Qur'an, akhlak, muamalah, syari'ah, dan *tarikh*/sejarah.[28] Menurut Haidar Putra Daulay, ruang lingkup PAI terdapat enam aspek: al-Qur'an, hadits, akidah, fikih, akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam.[29] Sedangkan menurut ruang lingkup PAI meliputi tiga aspek yakni, akidah, syari'ah, dan akhlak.[30]

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup materi atau bahan pelajaran PAI, diantaranya meliputi: al-Qur'an, hadits, akidah (keimanan), fikih (ibadah, syari'ah, dan muamalah), akhlak, dan *tarikh* atau Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Pembelajaran Daring

a. Pengertian Pembelajaran Daring

Secara sederhana pembelajaran daring terdiri dari dua kata, yakni pembelajaran dan daring (dalam jaringan). Pembelajaran sendiri memiliki arti suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang

[28]Mutholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, (Semarang:Kerjasama Penerbit Gunungjati dengan Yayasan al-Qalam, 2002), hlm. 20.

[29]E-book: Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*,..., hlm.38).

[30]E-book: Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017), hlm. 18-20.

dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.[31] Sedangkan daring adalah dalam jaringan/*online*, sehingga pembelajaran daring secara singkatnya merupakan pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan/secara *online*.

Menurut Yusuf Bilfaqih dan M Nur Qomarudin, pembelajaran daring merupakan sebuah program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan (*online*) untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas dengan peseta yang tidak terbatas.[32]

Menurut Ikatan Alumni Doktoral Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang Angkatan 2011, pembelajaran daring adalah suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, bervariasi, serta pebelajar juga dapat belajar kapan dan di mana saja tanpa adanya batasan jarak, ruang dan waktu.[33]

---

[31]E-book: Moh. Suradi,*Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018), hlm. 6).

[32]E-book: Yusuf Bilfaqih dan M Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring: Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015), hlm. 1).

[33]E-book: Ikatan Alumni Doktoral Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang Angkatan 2011,*Bunga Rampai Rekonstruksi Pembelajaran di Era New Normal*, (Malang: Seribu Bintang, 2020), hlm. 96).

Menurut Isman, pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.[34]

Oleh karena itu, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah proses pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet, sehingga pebelajar bisa belajar dimanapun dan kapanpun tanpa dibatasi oleh jarak, ruang, dan waktu.

b. Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Meidawati dkk, manfaat yang dapat diperoleh dari pembelajaran daring adalah: 1) Lebih efisien dalam berkomunikasi dan berdiskusi antara guru dan siswa; 2) Memudahkan terjadinya interaksi antara siswa satu sama lain tanpa melalui guru maupun antara siswa, guru dan orang tua; 3) Sarana yang tepat untuk ujian dan kuis; 4) Memudahkan guru memberikan materi berupa foto/video; 5) Memudahkan guru membuat soal dimanapun dan kapanpun tanpa batasan waktu.[35]

Menurut Bates dan Wulf, manfaat pembelajaran daring adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara siswa dan guru; 2) proses pembelajaran

[34]Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 2, No. 1,tahun 2020), hlm. 56., E-book: Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobogan: Sarnu Untung, 2020), hlm. 2).

[35]E-book- Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran* ..., hlm. 7).

yang fleksibel (dari mana dan kapan saja); 3) Menjangkau siswa secara global; 4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.[36]

Menurut Yusuf Bilfaqih dan M Nur Qomarudin, manfaat dari pembelajaran daring diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan multimedia secara efektif; 2) Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu; 3) Menekan biaya pendidikan dan pelatihan bermutu melalui pemanfaatan Sumber daya bersama.[37]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari pembelajaran daring diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara siswa dan guru
2) Menjadikan proses pembelajaran yang fleksibel (dari mana dan kapan saja)
3) Menjangkau siswa secara luas
4) Memudahkan guru untuk menyiapkan materi, membuat soal dan kuis

[36]E-book: Rini Mastuti dkk, *Teaching From Home: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*, (ttp.Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 72).

[37]E-book: Yusuf Bilfaqih dan M Nur Qomarudin, *Esensi Pengembangan...*, hlm. 4).

5) Selain meningkatkan mutu pendidikan, pembelajaran daring juga menjadi sarana yang efektif selama pandemi covid-19 karena adanya anjuran pemerintah untuk tetap belajar dari rumah.

c. Media Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring guru tidak dibatasi peraturan untuk memilih media pembelajaran *online* yang dipergunakan. Mengenai hal ini, penulis mengutip dari bukunya Albert Efendi Pohan, karena secara umum terdapat kesamaan pendapat terkait media yang digunakan dalam pembelajaran daring. Antara lain sebagai berikut: *E- learning*, Edmodo, *Google Meet, V-Class, Google Classroom,* Webinar, *Zoom, Skype, Webex, Facebook live, Youtube live, Schoology, WhatsApp,* e-*mail, messenger, Microsoft Office 365,* dan aplikasi lainnya berbasis teks/video yang bisa digunakan untuk interaksi antara guru dan siswa.[38]

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar".[39]

[38]E-book- Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran* ..., hlm. 11).

[39]Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 44., Kasan As'ari, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMP N 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017", *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam,* (Vol. 1, No. 1,tahun 2018), hlm. 25.

Menurut Rusman, hasil belajar ialah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik[40] Kemudian Dimyati dan Mudjiono mengemukakan pendapat bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.[41]

Sedangkan menurut Winkel yang dikutip oleh Purwanto hasil belajar merupakan suatu hal yang dapat merubah manusia dalam sikap dan tingkah lakunya, baik segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.[42]

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan akibat dari suatu interaksi tindak belajar mengajar diakhiri dengan evaluasi dari guru dan berakhirnya pengajaran sebagai puncak proses belajar peserta didik yang dapat merubah sikap dan tingkah lakunya baik segi kognitif, afektif maupun psikomotorik.

---

[40]Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* Bandung: Alfabeta, 2012.hlm.124.

[41]Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 2-4.

[42]Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, ..., hlm.45.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil tidaknya seorang dalam belajar dikarenakan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, diantaranya:

Menurut Rusman, faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu: faktor internal (fisiologis dan psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan fisik dan sosial, serta faktor instrumental).[43]

Menurut Slameto, faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu: faktor internal (jasmaniah dan psikologis) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah dan masyarakat).[44]

Menurut Muhibbin Syah, faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu: faktor internal (fisiologis dan psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan sosial dan non sosial).[45]

Menurut Merson U. Sangalang yang dikutip oleh Tu'u Tulus, faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu: faktor internal (kecerdasan, bakat, minat dan perhatian,

---

[43]Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*..., hlm.124.

[44]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,..., hlm. 54-59.

[45]Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 132, dalam Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 121.

kesehatan, serta cara belajar) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, pergaulan, sekolah, dan sarana pendukung belajar).[46]

Dengan demikian, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya:

1) Faktor internal, meliputi: faktor jasmaniah/fisiologis (kesehatan dan cacat tubuh), dan faktor psikologis (kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, serta cara belajar).
2) Faktor eksternal, meliputi: faktor lingkungan sosial (keluarga, masyarakat, lingkungan sekitar, sekolah), dan faktor lingkungan non sosial (faktor instrumental/sarana pendukung belajar).

c. Indikator-indikator Hasil Belajar

Tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.[47] Dalam hal ini, peneliti mengutip dari beberapa buku yang isinya satu sama lain memiliki kesamaan sebagaimana berikut:

1) Aspek kognitif, berhubungan dengan kemampuan intelektual/penalaran. Menurut Benjamin S. Bloom yang

[46]Tu'u Tulus, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), hlm. 78.

[47]E-book: Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: LPPI, 2019), hlm. 72).

dikutip oleh beberapa penulis, aspek ini meliputi: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), evaluasi/penilaian (*evaluation*).[48]

2) Aspek afektif, berhubungan dengan sikap/emosi dan kepatuhan terhadap nilai atau norma. Krathwohl, Bloom dan Masria, aspek ini meliputi: pengenalan/penerimaan (*receiving/attending*), pemberian respon (*responding*), penghargaan terhadap nilai (*valuing*), pengorganisasian (*organization*),pengalaman/mewatak(*characterization*)[49]
3) Aspek psikomotorik, berhubungan dengan ketrampilan atau *skill* seseorang/tingkah laku yang menggunakan

[48]E-book: Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, ..., hlm. 74-76)., E-book: Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu (Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI)*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.134-136)., Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 126-127., Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 49-53., Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan (Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah)*, (Malang: UIN Maliki Press, 2014), hlm. 3.

[49]E-book: Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*,..., hlm. 78-80)., E-book: Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..*, hlm. 139-141)., E-book: Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009) hlm. 18)., Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*,..., hlm. 131-132., Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*,..., hlm 54-56., Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 5-8.

saraf dan otot badan.[50] Adapun menurut Dave's aspek ini meliputi 5 tingkatan: mengamati dan mejadikan gerakan/perilaku orang lain sebagai pola (imitasi), mampu menunjukkan gerakan tertentu sesuai instruksi (manipulasi), mampu melakukan perilaku yang akurat dan mengasilkan ketepatan (ketapatan/presisi), mengkoordinasikan beberapa tindakan, mencapai keselarasan dan keajegan atau konsistensi (artikulasi), serta mampu bertindak tanpa berpikir panjang atau reflek (naturalisasi).[51]

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian ini bukanlah penelitian yang baru, sebab penelitian terkait hal ini pernah dikaji dan diteliti juga oleh:

1. M. Abdul Munif, pada tahun 2019, dengan judul "*Pengaruh Minat Siswa Pada Mapel Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MA Uswatun Hasanah Mangkang*". Dari hasil penelitian ini, menyebutkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar biologi, dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan

[50]E-book: Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..*, hlm. 137)., Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*,..., hlm. 132.

[51]E-book: Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..,* hlm. 137-138)., Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*,..., hlm. 132., E-book: Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*,..., hlm. 81-82).

adanya hubungan yang signifikan antara minat siswa dengan hasil belajar mapel biologi siswa kelas X di MA Uswatun Hasanah Mangkang tahun ajaran 2018/2019 yang dilihat berdasarkan perhitungan SPSS;[52]

Dalam penelitian tersebut terdapat beberapa persamaan, diantaranya: sama-sama mempunyai 2 variabel (X dan Y), serta meneliti tentang ada atau tidaknya pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar.

Adapun perbedaannya, dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data angket, tes, dan dokumentasi, serta mengkaji tentang minat belajar siswa melalui pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI & BP, sedangkan M. Abdul Munif menggunakan teknik pengumpulan data angket, dokumentasi, dan observasi, serta fokus pada minat belajar siswa pada pembelajaran tatap muka/luring (luar jaringan) dan pengaruhnya terhadap prestasi/hasil belajar mapel biologi.

2. Dwima Selfiana, pada tahun 2018, dengan judul *"Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MIN 5 Bandar Lampung".* Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar

[52]M. Abdul Munif, "Pengaruh Minat Siswa Pada Mapel Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MA Uswatun Hasanah Mangkang",*Skripsi*, (Semarang: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo, 2019).

aqidah akhlak, dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya korelasi diantara keduanya yang dilihat berdasarkan perhitungan SPSS.[53]

Dalam penelitian tersebut terdapat beberapa persamaan, diantaranya: sama-sama mempunyai 2 variabel (X dan Y), serta meneliti tentang ada atau tidaknya pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar.

Adapun perbedaannya, dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data angket, tes, dan dokumentasi, serta mengkaji tentang minat belajar siswa melalui pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap hasil belajar PAI & BP, sedangkan Dwima Selfiana menggunakan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi, serta minat belajar siswa pada pembelajaran tatap muka/luring (luar jaringan) dan pengaruhnya terhadap hasil belajar mapel Aqidah Akhlak..

3. Abdul Rohim, pada tahun 2011, dengan judul *"Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI"*. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil/prestasi belajar siswa pada bidang studi PAI, dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya korelasi diantara

[53]Dwima Selfiana, "Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MIN 5 Bandar Lampung", *Skripsi* (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, 2018).

keduanya yang dilihat berdasarkan hasil hitung $r_{hitung} > r_{tabel}$ dalam taraf signifikan 0,05.[54]

Dalam penelitian tersebut terdapat beberapa persamaan, diantaranya: sama-sama mempunyai 2 variabel (X dan Y), sama-sama menggunakan teknik *random sampling* untuk pengambilan sampel, serta meneliti tentang ada atau tidaknya pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar PAI.

Adapun perbedaannya, dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data angket, tes, dan dokumentasi, serta mengkaji tentang minat belajar siswa melalui pembelajaran daring, sedangkan Abdul Rohim menggunakan teknik angket, dokumentasi, observasi dan wawancara, serta fokus pada minat belajar siswa pada pembelajaran tatap muka/luring (luar jaringan).

Dari kajian pustaka di atas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian yang dilakukan ini belum pernah diteliti dan berbeda dari karya-karya terdahulu karena dalam penelitan ini mengkaji tentang pengaruh minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Keling Jepara.

C. Rumusan Hipotesis

Penelitian ini terdiri atas satu variabel independen (variabel X) dan satu variabel dependen (variabel Y), yang memiliki jawaban sementara (hipotesis) bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar

[54]Abdul Rohim, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI", *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

PAI & BP melalui pembelajaran daring (variabel X) terhadap hasil belajar siswa (variabel Y) di SMP Negeri 1 Keling Jepara. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut:

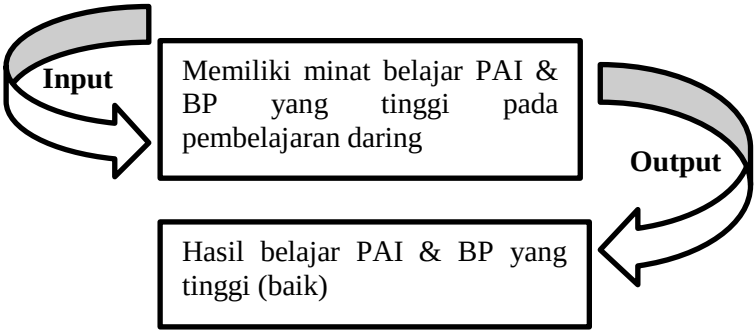

Gambar 2.1 Gambaran hipotesis variabel X terhadap variabel Y

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian yang tujuan utamanya mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi).[1]

Adapun untuk memperoleh data, fakta, dan informasi yang akan menggambarkan dan menjelaskan tentang minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa, maka penulis menggunakan metode pendekatan penelitian kuantitatif, analisis statistik deskriptif dan inferensial, yakni menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesisnya.

Pendekatan korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh positif antar variabel yang sudah ditentukan. Dengan demikian, pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Keling Jepara.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1. Tempat

   Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Keling Jepara, yang beralamat di Desa Jlegong RT 12 RW 01, Kecamatan Keling,

[1]E-book: Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm, 38).

Kabupaten Jepara dengan fokus objek objek penelitian yaitu siswa kelas VIII. Alasan memilih tempat penelitian tersebut salah satunya karena jarak antara rumah peneliti dan sekolah lumayan dekat, sehingga memudahkan proses penelitian.

Di sisi lain juga berdasarkan hasil survei yang peneliti dapatkan disana terdapat beberapa permasalahan selama melaksanakan pembelajaran daring, diantaranya: tidak semua siswa memiliki *smartphone* (gawai), adanya gangguan koneksi internet, aplikasi yang digunakan cenderung tekstual, hanya sesekali menggunakan video tatap muka, dikarenakan besarnya kapasitas aplikasi sehingga memakan cukup banyak kuota, dan masih adanya sebagian siswa yang terlambat mengumpulkan tugas.[2]

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24-30 September 2020 untuk penyebaran angket dan pengumpulan dokumentasi, yang kemudian dilanjutkan pengambilan data ulang (berdasarkan saran revisi ujian *munaqasyah*) menggunakan metode tes via *google form* pada tanggal 7-14 Desember 2020.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh data yang menjadi titik perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.[3] Dalam

[2]Hasil observasi pra riset bersama Bapak Ahmad Lutfi, S.Ag, M.Pd.I, guru PAI & BP SMP Negeri 1 Keling Jepara pada tanggal 14 Agustus 2020.

[3]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 118.

penelitian ini, yang mejadi populasi adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Keling Jepara. Akan tetapi, karena terbatasnya waktu, maka penulis mengambil fokus objek penelitian pada kelas VIII yang berjumlah 226 siswa yang beragama Islam.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi tersebut,[4] Dikarenakan jumlah populasi yang lebih dari 100 orang, maka dalam penelitian ini diambil penelitian sampel. Sebab jumlah populasi yang ada tidak memungkinkan untuk diteliti semuanya. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono bahwa apabila jumlah populasi besar >100 dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat mengambil sampel dari besarnya populasi tersebut. Sehingga apa yang dipelajari dari simpel itu akan diberlakukan untuk populasi.[5]

Begitupun juga dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa "apabila subyek peneliti kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang maka diperbolehkan untuk

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D* , (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 131, Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,.... hlm. 121, Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 134.

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... hlm. 131.

mengambil sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuan waktu, tenaga, dan dana yang dimiliki penulis."[6]

Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti mengambil subyek 35% dari jumlah populasi siswa. Jadi jumlah yang diambil sampel dalam penelitian ini adalah 80 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu prosedur sampling yang setiap elemen populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilihmenjadi anggota sampel.[7]

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[8] Berdasarkan judul penelitian ini, maka muncul variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas atau dikenal dengan variabel X, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

---

[6]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 112.

[7]Abdul Hakim, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2001), hlm. 43.

[8]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.72.

penyebab berubah atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat/variabel Y).[9]

Variabel independen dalam penelitian ini adalah, minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring, dengan indikator:

a. Senang
b. Tertarik
c. Perhatian
d. Keaktifan

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat atau biasa dikenal dengan variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau terjadi karena adanya variabel independen (variabel bebas/X).[10] Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Keling Jepara, dengan indikator hasil nilai tes mata pelajaran PAI & BP materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah dan Rendah Hati, Hemat, dan Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis interval atau ratio. Data interval adalah data yang memiliki tingkatan atau

---

[9]E-book: Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 64).

[10]E-book: Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,..., hlm. 64).

urutan (jarak) yang dapat di kuantitatifkan. Sedangkan data ratio adalah data bersifat angka dalam arti sebenarnya.[11]

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua macam yaitu sumber data primer dan data sekunder. Untuk data primer diperoleh menggunakan angket atau kuesioner dan hasil tes dengan responden berjumlah 80 siswa. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung penelitian seperti: profil sekolah,visi & misi sekolah, data siswa, guru, dan karyawan, data sarana prasarana, serta gambaran struktur organisasi sekolah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan saat penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data penelitian lapangan (*field research*), atau penelitian yang tujuan utamanya mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi).[12] Untuk memperoleh data lapangan maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan (maupun pernyataan) yang disusun secara sistematis

[11]Singgih Santoso, *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 7-8.

[12]E-book: Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, ..., hlm, 38).

dan dibagikan untuk diisi responden kemudian dikembalikan pada peneliti setelah jawabannya terisi.[13]

Dalam hal ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data akurat terkait dengan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI & BP pada pembelajaran daring, dengan bentuk angket langsung/tertutup yang dilampirkan dalam *google form* dan ditujukan pada 80 siswa kelas VIII. Mengingat adanya pandemi *covid-19* seperti sekarang ini, maka peneliti tidak mungkin menggunakan angket yang dibagikan secara langsung di hadapan responden. Sedangkan untuk pembuatan skala instrumennya menggunakan skala *likert* atau skala yang digunakan untuk mengamati suatu fenomena,[14] dengan 4 alternatif jawaban. Yakni jawaban sangat setuju (skor 4), setuju (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (skor 1).

Sebelum instrumen angket disebarkan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan yakni melakukan uji coba instrumen, meliputi uji validitas dan uji reliabilitas (keterangan lebih lanjut serta tabel uji validitas-reliabilitas bisa dilihat pada poin F teknik analisis data bagian 1.a dan b).

---

[13]Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 123., Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, .., hlm. 219.

[14]Elis Ratnawulan dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hlm. 211.

b. Tes

Tes merupakan sebuah instrumen untuk mengukur perilaku/kinerja seseorang,[15] atau sejumlah pertanyaan, latihan/alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, kemampuan yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.[16]

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI & BP, dalam bentuk tes tertuis (tes obyektif) pilihan ganda atau *multiple choice,* yakni salah satu bentuk tes obyektif yang terdiri dari pertanyaan/pernyataan yang bersifat belum selesi, dan untuk menyelesaikannya harus memilih salah satu atau lebih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan pada setiap butir soal yang bersangkutan.[17]

Sebelum instrumen tes disebarkan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan yakni melakukan uji coba instrumen, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, tingkat

[15]Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2007), hlm, 76.

[16]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ..., hlm. 193.

[17]Anas Sudjono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 75., dalam Jazilatul Mainah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran2017/2018 ", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017), hlm. 58.

kesukaran, dan daya beda (keterangan lebih lanjut serta tabel bisa dilihat pada poin F teknik analisis data bagian 1.a-d).

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[18]

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai profil sekolah,visi & misi sekolah, serta data siswa.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif maka dapat menggunakan analisa data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Coba Instrumen

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen, sebab diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen baik

[18]Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 90.

secara manual maupun dengan bantuan program komputer *Microsoft Excel* atau *SPSS*.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.[19] Berkaitan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul mengukur aspek apa yang harus diukur,[20] dalam hal ini peneliti menggunakan rumus *Product Moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy-(\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)][(N\sum y^2 - \sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien antara variabel *x* dan variabel *y*

N = banyaknya siswa/responden

x = skor item

y = skor total

xy =hasil perkalian x dan y

x^2 = hasil kuadrat skor item

y^2 =hasil kuadrat skor total

$(\sum x)^2$ = hasil kuadrat dari total skor item

[19]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.144.

[20]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*,... hlm. 65., Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 228.

$(\sum y)^2$ =hasil kuadrat dari total skor total[21]

Kemudian hasil r_{xy} yang didapat dari penghitungan dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment*, r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikan 5% atau α (0,05). dan N sesuai dengan jumlah responden. Jika hasil $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan valid.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan *product moment pearson* dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 23* dengan pedoman: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal dikatakan tidak valid.[22]

Dalam hal ini, uji coba instrumen penelitian untuk kedua variabel terdapat 40 pernyataan (angket) yang dinyatakan valid sebanyak 20 butir pernyataan serta 35 pertanyaan pilihan ganda (tes) dinyatakan valid sebanyak 32 soal yang diujikan pada 34 responden dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (r_{tabel} 0,339). Adapun untuk hasil uji validitas butir angket dan tes yang diajukan adalah sebagai berikut:

---

[21]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, ... hlm. 72, Purwanto, Evaluasi Hasil Belajar...., hlm. 118., Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 163.

[22] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 118.

Tabel 3.1
Validasi Butir Angket Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring (X)

No	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	
1.	0, 348	0,339	Valid
2.	-0,132	0,339	Tidak Valid
3.	0,237	0,339	Tidak Valid
4.	0,250	0,339	Tidak Valid
5.	0,129	0,339	Tidak Valid
6.	0,490	0,339	Valid
7.	0,455	0,339	Valid
8.	0,013	0,339	Tidak Valid
9.	0,063	0,339	Tidak Valid
10.	0,156	0,339	Tidak Valid
11.	0,311	0,339	Tidak Valid
12.	0,546	0,339	Valid
13.	0,358	0,339	Valid
14.	0,622	0,339	Valid
15.	0,072	0,339	Tidak Valid
16.	0,347	0,339	Valid
17.	0,381	0,339	Valid
18.	0,400	0,339	Valid
19.	0,167	0,339	Tidak Valid
20.	0,377	0,339	Valid
21.	0,204	0,339	Tidak Valid
22.	0,565	0,339	Valid
23.	0,502	0,339	Valid
24.	0,158	0,339	Tidak Valid
25.	0,343	0,339	Valid
26.	0,530	0,339	Valid
27.	0,218	0,339	Tidak Valid
28.	0,145	0,339	Tidak Valid
29.	0,256	0,339	Tidak Valid
30.	0,268	0,339	Tidak Valid
31.	-0,268	0,339	Tidak Valid

32.	0,242	0,339	Tidak Valid
33.	0,682	0,339	Valid
34.	0,672	0,339	Valid
35.	0,419	0,339	Valid
36.	0,423	0,339	Valid
37.	0,234	0,339	Tidak Valid
38.	0,517	0,339	Valid
39.	0,524	0,339	Valid
40.	-0,027	0,339	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diklasifikasikan bahwa hasil uji coba angket minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Klasifikasi Hasil Uji Coba Validitas Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring (X)

Kriteria	No. item (+)	No. item (-)	Jumlah
Valid	1, 6, 7, 13, 16, 18, 25, 26	12, 14, 17, 20, 22, 23, 33, 34, 35, 36, 38, 39	20
Tidak Valid	3, 4, 8, 11, 19, 21, 24, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 37, 40	2, 5, 9, 10, 15	20
Total			40

Tabel 3.3
Validasi Butir Tes Hasil Belajar Siswa (Y)

No	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	
1.	0,368	0,339	Valid
2.	0,447	0,339	Valid
3.	0,616	0,339	Valid

4.	0,405	0,339	Valid
5.	0,504	0,339	Valid
6.	0,379	0,339	Valid
7.	0,396	0,339	Valid
8.	0,409	0,339	Valid
9.	0,453	0,339	Valid
10.	0,353	0,339	Valid
11.	0,453	0,339	Valid
12.	0,419	0,339	Valid
13.	0,446	0,339	Valid
14.	0,450	0,339	Valid
15.	-0,023	0,339	Tidak Valid
16.	0,422	0,339	Valid
17.	0,345	0,339	Valid
18.	0,139	0,339	Tidak Valid
19.	0,342	0,339	Valid
20.	0,577	0,339	Valid
21.	0,379	0,339	Valid
22.	0,377	0,339	Valid
23.	0,412	0,339	Valid
24.	0,371	0,339	Valid
25.	0,396	0,339	Valid
26.	0,319	0,339	Tidak Valid
27.	0,355	0,339	Valid
28.	0,391	0,339	Valid
29.	0,342	0,339	Valid
30.	0,379	0,339	Valid
31.	0,430	0,339	Valid
32.	0,396	0,339	Valid
33.	0,511	0,339	Valid
34.	0,430	0,339	Valid
35.	0,416	0,339	Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik atau dapat dipercaya.[23]

Untuk menguji tingkat reliabilitas instrumen dapat dihitung dengan rumus *alpha* sebagai berikut:[24]

$$r = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r = koefesien reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varian butir

σ_t^2 = total varian.

Dalam hal ini, untuk menguji reliabilitas instrumen, maka peneliti menggunakan bantuan dari analisis *software IBM SPSS Statistics 23*. dengan kriteria reliabel jika nilai

[23]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar* …, hlm.154., Shodiq Abdullah, *EvaluasiPembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Riski Putra, 2012), .hlm. 85.

[24]V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm 186-187.

cronbach alpha > 0,6.[25] Adapun hasil pengujian reliabilitasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*N of Items*
Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring (X)	,860	20
Hasil Belajar (Y)	,814	32

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 23* diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,860 untuk angket (variabel X) dan 0,814 untuk soal tes (variabel Y). Berdasarkan data tersebut, maka nilai *cronbach alpha* dari kedua variabel, lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa baik instrumen angket dan soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

c. Tingkat Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran soal, dan soal yang baik adalah soal yang seimbang/tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar,[26] Adapun rumus yang digunakan:

[25]Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, (Semarang: Badan Terbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 48, dalam Andreas Aldo Gunawan dan HP Sunardi, "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan paada PT Gesit Nusa Tangguh", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis,* (Vol. 16, No. 1,tahun 2016), hlm. 3.

[26]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar* …, hlm 222.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P= tingkat kesukaran

B = Banyak peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes[27]

Kriteria penghitungan indeks kesukaran soal:

P = 0,00-0,30 soal sukar

P = 0,31-0,70 soal sedang

P = 0,71-1,0 soal mudah.[28]

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Hasil Belajar Siswa (Y)

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sukar	-	0
2	Sedang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8,9, 11, 13, 14, 15, 24, 25, 26, 27, 28, 35	19
3	Mudah	10, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22. 23, 29, 30, 31, 32, 33, 34	16
Jumlah			**35**

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran soal uji coba hasil belajar PAI & BP siswa terdapat tiga kriteria,

[27]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar* …, hlm.208.

[28]Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, (Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 134.

yakni sukar, sebanyak 0 soal; sedang, sebanyak 19 soal; dan mudah, sebanyak 16 soal.

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah.[29] Adapun rumus untuk menentukan daya pembeda soal pilihan ganda adalah:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya pembeda soal

BA = Banyak peserta tes kelompok atas yang menjawab dengan benar

BB = Banyak peserta tes kelompok bawah yang menjawab dengan benar

JA = Jumlah peserta tes kelompok atas

JB = Jumlah peserta tes kelompok bawah

P = Indeks kesukaran

$P_A = \frac{BA}{JA}$ = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{BB}{JB}$ = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

[29]Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 211.

Klasifikasi daya pembeda:

$0{,}00 < D \leq 0{,}20$, soal rendah (soal harus dibuang)

$0{,}21 < D \leq 0{,}40$, soal cukup

$0{,}41 < D \leq 0{,}70$, soal baik

$0{,}71\ D \leq 1{,}00$, soal baik sekali[30]

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Daya Beda Hasil Belajar Siswa (Y)

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Rendah (Kurang)	1, 6, 12, 15, 18, 19, 22, 26, 27, 29, 30, 32, 34	13
2	Cukup	4, 5, 7, 23, 31, 33, 35	7
3	Baik	2, 3, 8, 9, 11, 13, 14, 16,17, 20, 21, 24, 25, 28	14
4	Baik Sekali	10	1
Jumlah			**35**

Berdasarkan perhitungan daya beda soal uji coba tes hasil belajar siswa terdapat 4 kriteria, yakni krieria rendah (kurang) sebanyak 13 soal, cukup sebanyak 7 soal, baik sebanyak 14 soal, dan baik sekali sebanyak 1 soal. Dalam hal ini, karena terdapat 13 butir soal (termasuk soal tidak valid) yang dikategorikan rendah, maka soal-soal tersebut harus dibuang/gugur, adapun sisanya sebanyak 22 butir soal

[30] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 213-218., Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012), hlm. 145-146

(kategori cukup, baik, dan baik sekali) siap untuk diujikan dalam tes hasil belajar siswa.

2. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif juga dapat diketahui kuat pengaruh antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau populasi.[31]

1) Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Analisis data dapat diawali dengan penyajian distribusi data melalui tabel frekuensi. Dalam hal ini, peneliti menyusun data yang telah terkumpul dari angket dan hasil tes, selanjutnya peneliti memasukkan data tersebut melalui tabel frekuensi. Adapun langkah–langkah yang perlu dilakukan untuk membuat tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

a) Menentukan rentang data (*range*)

R= NT-NR

[31]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 207-208.

Keterangan: R= Rentang data (*range*) atau jarak, NT= Nilai Tertinggi dan NR= Nilai Terendah

b) Menentukan interval kelas (*K*)

$K = 1 + 3{,}3 \log N$

Keterangan: *K*= interval kelas/banyaknya kelas, log= logaritma, dan *N*= jumlah data.[32]

c) Menentukan panjang kelas

$I = \frac{R}{K}$

Keterangan: I: Interval/panjang kelas, R: Rentang data (*range*) atau jarak dan K: nilai interval kelas/banyaknya kelas.[33]

2) Menentukan rata-rata (*mean*)

Rata-rata (*mean*) dapat dihitung dengan dua pendekatan yakni rata-rata hitung dari data yang belum dikelompokkan dalam distribusi frekuensi dan rata-rata hitung dari data yang telah dikelompokkan dalam distribusi frekuensi.[34] Jika data telah dikelompokkan dalam bentuk distribusi frekuensi dapat digunakan rumus:

[32]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 52.

[33]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*..., hlm. 36.

[34]Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 337.

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M: Mean (rata-rata)

$\sum X$: Jumlah nilai[35]

3) Menghitung varian dan standar deviasi

Varian (*variance*) merupakan indeks ukuran variabilitas yang melibatkan seluruh skor dalam kelompok sehingga tidak hanya dipengaruhi oleh kedua skor yang berada di ujung penyebaran (terbesar dan terkecil). Rumus untuk menentukan varian yaitu:[36]

$$s^2 = \frac{\sum x2}{N-1} = \frac{N\sum X2-(\sum X)2}{N-(N-1)} = \frac{\sum x2}{d.x}$$

Sedangkan standar deviasi merupakan akar dari varian, yaitu:

$$S = \sqrt{\frac{N\sum X2-(\sum X)2}{N-(N-1)}} \text{ atau } S = \sqrt{s2}$$

Keterangan:

S = simpangan baku (standar deviasi) untuk sampel

s^2 = varian untuk sampel

$\sum X$ = skor individual

$\sum X^2$ = rata – rata skor kelompok

[35]E-book: Syafril, *Statistik Pendidikan,* (Padang: Kencana, 2019), hlm. 38)., Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora),*..., hlm.57.

[36]Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora),* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm.74-75.

N = banyaknya data[37]

4) Menentukan kualitas setiap variabel.

b. Analisis Inferensial

Statistik inferensial sering juga disebut statistik induktif atau adalah teknik statistik yang digunakan menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.[38]

1) Analisis Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak[39]. Pengujian normalitas data dilakukan dengan membandingkan koefisien *Asymp.Sig* atau *P-value*, dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila *P-value* > 0,05 (data berasal dari populasi yang berdistribusi normal), begitupun sebaliknya.[40] Sehingga untuk mempermudah perhitungan, maka peneliti

[37]Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*,..., hlm.78-79.

[38]Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hlm. 199.

[39]Sudjana, *Metoda Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2001), Enny Keristina Sinaga, dkk., *Statistika:Teori dan Aplikasi Pendidikan*, (ttp.Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 273., hlm. 142).

[40]E-book: Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 166).

menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 23*.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas data digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh yang linear atau tidak,[41] dan jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan, apabila $F_{hitung} > F_{tabel(0,05)}$, maka dikatakan terdapat pengaruh linear antara variabel X dan Y. Akan tetapi, apabila $F_{hitung} < F_{tabel(0,05),}$ maka dikatakan tidak terdapat pengaruh linear antara variabel X dan Y.[42] Untuk mempermudah perhitungan, peneliti menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 23.*

2) Analisis Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus regresi satu prediktor/regresi sederhana. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a) Mencari persamaan regresi linear sederhana

[41]E-book: Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu – Ilmu Sosial*, (Palembang: Kencana, 2018), hlm. 210).

[42]E-book: Timotius Febry dan Teofilus, SPSS: *Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 49).

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ =subyek dalam variabel dependen yang dipredeksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b =angka arah atau koefisian regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.[43]

b) Menentukan uji signifikansi regresi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh X terhadap Y, maka dapat dilakukan uji signifikansi, uji ini sama dengan menguji apakah satu koefisien regresi atau lebih berbeda dari nol. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai *F* kriteria (diperoleh dari tabel *F*) untuk taraf signifikansi dan derajat kebebasan tertentu. Nilai *F* empiris dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

[43]Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,* … hlm. 261., Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*,..., hlm. 210.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = nilai bilangan F garis regresi

RK_{reg} = rata-rata kuadrat regresi

RK_{res} = rata-rata kuadrat residu/galat.[44]

Setelah hasil analisis regresi diketahui, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 0,05. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ pada taraf 5% maka hasilnya sigifikan dan hipotesis diterima. Sedangkan jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ pada taraf 5% maka hasilnya non signifikan dan hipotesis ditolak.[45] Dalam penelitian ini perhitungan uji hipotesis dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 23.* Berdasarkan pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka Ha di tolak, Ho diterima.

[44]Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*,..., hlm. 221.

[45]Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*,..., hlm. 221.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Keling Jepara[1]

   a. Profil Singkat SMP Negeri 1 Keling Jepara

   SMP Negeri 1 Keling Jepara beralamatkan di Desa Jlegong RT. 12 RW. 01, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah, dengan SK pendirian 0299/0/1982,dan SK izin operasional 0299/0/1982 pada tanggal 09 Oktober 1982 dan dikenal dengan nama SMP Negeri 1 Keling sampai saat ini.

   SMP Negeri 1 Keling Jepara berdiri di atas tanah dari pemerintah daerah, karena merupakan sekolah negeri, SMP Negeri 1 Keling juga memiliki bangunan yang kokoh dan luas dengan dilengkapi berbagai fasilitas penunjang proses belajar mengajar yang sangat baik termasuk dalam hal bebas akses internet bagi warga sekolah (guru, karyawan, dan siswa), serta lingkungan yang bersih dan asri menjadikan siswa nyaman saat mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Adapun untuk profil lengkapnya adalah sebagai berikut:

   Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Keling

   NPSN : 20318390

   Jenjang Pendidikan : SMP

[1]Dokumentasi SMP Negeri 1 Keling Jepara, diambil pada tanggal 24 September 2020 Pukul 11.00 WIB

Alamat Sekolah	:Desa Jlegong RT. 12 RW. 01, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah
Kode Pos	: 59454
Posisi Geografis	:-6,4838 (Lintang), 110,872 (Bujur)
Nomor Telepon/Fax	: 0291579021
Email	: smpn1keling@yahoo.co.id
Website	: http://www.smpn1keling.sch.id

b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Keling Jepara[2]

1) Visi

"Mewujudkan peserta didik unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, berbudaya, cinta lingkungan, berlandaskan Iman dan Taqwa", dengan indikator:

a) Unggul dalam perolehan nilai ujian nasional
b) Unggul dalam persaingan melanjutkan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi
c) Unggul dalam lomba akademis dan non akademis
d) Unggu dalam Pendidikan berkarakter
e) Unggul dalam sifat kejujuran
f) Unggul dalam menciptakan lingkungan bersih dan nyaman
g) Unggul dalam nilai-nilai keagamaan

[2]Dokumentasi SMP Negeri 1 Keling Jepara, diambil pada tanggal 24 September 2020 Pukul 11.00 WIB.

2) Misi

a) Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
b) Melaksanakan bimbingan program perbaikan dan pengayaan pada semua mata pelajaran
c) Meningkatkan keterampilan akademik dan nonakademik
d) Membudayakan perkataan yang santun, dan perilaku yang sopan
e) Menjunjung tinggi nilai kejujuran
f) Menanamkan kesadaran hidup bersih dan sehat
g) Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung kebersihan dan keindahan
h) Meningkatkan kesadaran melaksanakan ibadah bersama sesuai dengan agama atau keyakinan yang dianut.

c. Data Siswa

Siswa SMP Negeri 1 Keling secara keseluruhan berjumlah 762 siswa yang terdiri dari 3 agama yakni: Islam, Kristen, dan Budha, untuk rinciannya dapat dilihat pada tabel jumlah data siswa berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Keling Jepara Tahun Ajaran 2020/2021[3]

Kelas	Agama: Islam		Jumlah
	Jenis Kelamin		
	L	P	
VII	99	124	223
VIII	113	113	226
IX	110	125	235
Total			684

Kelas	Agama: Kristen		Jumlah
	Jenis Kelamin		
	L	P	
VII	15	10	25
VIII	8	15	23
IX	6	5	11
Total			59

Kelas	Agama: Budha		Jumlah
	Jenis Kelamin		
	L	P	
VII	3	4	7
VIII	4	1	5
IX	3	4	7
Total			19

2. Data Khusus

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu pada 24-30 September

[3]Dokumentasi SMP Negeri 1 Keling Jepara, diambil pada tanggal 24 September 2020 Pukul 11.00 WIB.

2020 untuk penyebaran angket dan pengumpulan dokumentasi, yang kemudian dilanjutkan pengambilan data ulang (berdasarkan saran revisi ujian *munaqasyah*) menggunakan metode tes via *google form* pada tanggal 7-14 Desember 2020. Untuk rincian kegiatan penelitian, peneliti paparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Agenda Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Agenda	Keterangan
1	24 September 2020	Peneliti ke SMP Negeri 1 Keling Jepara untuk meminta izin penelitian *online*	Peneliti menemui ibu kepala sekolah dan salah satu guru mata pelajaran PAI & BP yang ditugaskan dari pihak sekolah
		Peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian uji coba	Peneliti mengirimkan *link google form* pada salah satu guru PAI & BP yang ditugaskan, yang kemudian disebarkan melalui grup *whatsapp* kelas VIII E dan VIII H
		Peneliti meminta dokumen-dokumen pendukung penelitian	Peneliti menemui salah satu guru/karyawan tata usaha setelah *link* angket uji coba dibagikan

2	25-27 September 2020	Peneliti merekap hasil angket uji coba, membuat tabulasi, uji validitas dan reliabilitas	Menghasilkan jumlah responden 34 siswa kelas VIII E dan VIII H
3	28-30 September 2020	Peneliti melakukan penelitian (menyebar *link* angket) pada kelas VIII A-H secara daring	Peneliti masuk ke dalam beberapa grup kelas khusus mata pelajaran PAI & BP untuk membagikan link angket *google form* dengan dibantu oleh salah satu guru PAI & BP yang ditugaskan (menghasilkan total 101 responden secara keseluruhan), yang kemudian diambil sebanyak 80 responden (secara acak) untuk diolah dan diteliti lebih lanjut
4	7 Desember 2020	Peneliti melakukan penelitian kembali dengan mengujicobakan soal pilihan ganda secara daring via *google form* pada 34 responden (acak)	Beberapa hari sebelumnya, peneliti menghubungi salah satu guru PAI & BP yang dulu ditugaskan untuk melakukan pengambilan data ulang menggunakan

			metode tes. Kemudian peneliti diperkenankan untuk membuat grup *whatsapp* khusus berisikan 80 siswa/responden yang sama seperti saat pengambilan data angket untuk memudahkan proses pengumpulan data
5	8-12 Desember 2020	Peneliti merekap hasil tes uji coba dengan jumlah responden 34 siswa secara acak	Peneliti melakukan uji validitas, reliabilitas, uji tingkat, kesukaran, daya beda, dan lain-lain.
6	13-14 Desember 2020	Peneliti melakukan penelitian (membagi *link* soal tes) pada 80 responden (kelas VIII A-H) secara daring	Peneliti membagikan *link* soal tes melalui grup *whatsapp* sekaligus memastikan agar soal dikerjakan oleh 80 responden yang tergabung dalam grup *whatsapp* tersebut

Dari penelitian tersebut menghasilkan data sebagai berikut:

a. Data Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring

Untuk memperoleh data minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Keling Jepara digunakan instrumen berjumlah 20 pernyataan

dengan 4 alternatif jawaban. Yakni SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).[4] Setiap pilihan jawaban tersebut memiliki bobot penilaian sebagai berikut:

Tabel 4.3
Pedoman Penskoran dengan Skala *Likert*

Alternatif Jawaban	Skor soal	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Selanjutnya peneliti menguraikan jumlah nilai angket siswa kelas VIII secara random yang berjumlah 80 siswa (setiap angket berisi 20 butir soal pernyataan yang diisi oleh masing-masing siswa).[5] Berdasarkan hasil dari jumlah nilai angket secara keseluruhan, dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 46,86, nilai tertinggi sebesar 56 dan nilai terendah sebesar 36. (Transkrip nilai angket dapat dilihat pada lampiran 10)

b. Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes kognitif berjumlah 22 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dengan penilaian soal benar mendapatkan skor 1 dan soal salah mendapatkan skor 0. Adapun untuk menghitung jumlah skor

[4]Instrumen angket penelitian dapat dilihat pada lampiran 6.

[5]Instrumen tes penelitian dapat dilihat pada lampiran 9.

(nilai) yang diperoleh siswa dalam penelitian ini menggunakan rumus:

Skor $= \frac{B}{N}$ x 100

Dimana B adalah banyaknya butir soal yang dijawab benar, dan N adalah banyaknya butir soal secara keseluruhan.[6] Berdasarkan nilai tes, dapat diketahui nilai rata–rata kelas VIII A-H adalah 76,34. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 95 dan nilai terendahnya sebesar 64. (Transkrip nilai tes/hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 11)

B. Analisis Data

Dalam penelitian, analisis data pada umumnya dibagi menjadi dua cara, yakni analisis data statistik dan analisis data nonstatistik. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil studi lapangan yang bersifat kuantitatif, peneliti menggunakan analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Keling Jepara. Setelah data diketahui dari hasil penelitian, selanjutnya data dihitung untuk mengetahui adanya keterkaitan dari masing-masing variabel. Adapun hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

[6]E-book: B. Fitri Rahmawati dan Syahrul Amar, *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, (Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017), hlm. 151).

Tabel 4.4
Analisis Deskriptif Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring (X) dan Hasil Belajar Siswa (Y)

Descriptive Statistics					
Variabel	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring (X)	80	36	56	46,86	4,833
Hasil Belajar Siswa (Y)	80	64	95	76,34	6,756
Valid N (*listwise*)	80				

Dari tabel analisis deskriptif di atas dapat dianalisis: jumlah responden (N) sebanyak 80, rata-rata hasil angket minat belajar PAI & BP siswa melalui pembelajaran daring sebesar 46,86 dan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 76,34. Sedangkan untuk standar deviasinya, minat belajar PAI & BP siswa melalui pembelajaran daring sebesar 4,833, dan hasil belajar siswa memiliki standar deviasi sebesar 6,756. Data tersebut diperoleh dari bantuan *software IBM SPSS Statistics 23*.

a. Minat Belajar pada Pembelajaran Daring

Tabel 4.5
Analisis Deskriptif Minat Belajar PAI & BP Siswa Melalui Pembelajaran Daring (X)

Variabel	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring (X)	80	36	56	46,86	4,833

Dari tabel statistik deskriptif yang diperoleh menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 23*. di atas dapat dianalisis:

1) Jumlah responden (N) yang menjadi sampel adalah 80 siswa.
2) Rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 46,86 dengan standar deviasi sebesar 4,833
3) Menentukan kualitas variabel X menggunakan rumus dan perhitungan berikut:

Mean+1,5 SD ke atas = 46,86+ 1,5 x 4,833
= 54,1095

Mean+0,5 SD = 46,86 + 0,5 x 4,833
= 49,2765

Mean-0,5 SD = 46,86- 0,5 x 4,833
= 44,4435

Mean - 1,5 SD = 46,86 - 1,5 x 4,833
= 39,6105

Mean-1,5 SD kebawah = 39,6105 kebawah.

Tabel 4.6
Kriteria Kualitas Variabel Minat Belajar PAI & BP Siswa Melalui Pembelajaran Daring (X)

Mean	**Interval**	**Keterangan**
46,86	54 – keatas	Istimewa
	49 – 54	Sangat baik
	44 – 49	Baik
	39 – 44	Cukup
	39 – kebawah	Kurang

Dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *mean* (rata-rata) dari seluruh responden yang berjumlah 80 siswa mengenai minat belajar PAI & BP siswa melalui pembelajaran daring termasuk dalam kategori "Baik", karena masuk dalam nilai interval 46 - 49 dengan nilai *mean* (rata-rata) 46,86.

b. Hasil Belajar PAI & BP

Tabel 4.7
Analisis Deskriptif Hasil Belajar Siswa (Y)

Variabel	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
Hasil Belajar Siswa (Y)	80	64	95	76,34	6,756

Dari tabel statistik deskriptif yang diperoleh menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 23*. di atas dapat dianalisis:

1) Jumlah responden (N) yang menjadi sampel adalah 80 siswa.

2) Rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 76,34 dengan standar deviasi sebesar 6,756.

3) Menentukan kualitas variabel Y menggunakan rumus dan perhitungan berikut:

Mean+1,5 SD ke atas = 76,34 + 1,5 x 6,756
= 86,474

Mean+0,5 SD = 76,34 + 0,5 x 6,756
= 79,718

Mean-0,5 SD = 76,34 - 0,5 x 6,756
= 72,962

Mean - 1,5 SD = 76,34 - 1,5 x 6,756
= 66,206

Mean-1,5 SD kebawah = 66,206 kebawah

Tabel 4.8
Kriteria Kualitas Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Mean	**Interval**	**Keterangan**
76,34	86 – keatas	Istimewa
	80 – 86	Sangat baik
	73 – 80	Baik
	66 – 73	Cukup
	66-kebawah	Kurang

Dari data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *mean* (rata-rata) dari seluruh responden yang berjumlah 80 siswa mengenai hasil belajar siswa termasuk dalam kategori "Baik", karena masuk dalam nilai interval 73 – 80 dengan nilai rata-rata 76,34.

2. Analisis Inferensial

a. Analisis Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melakukan pengujian apakah data yang kita miliki berdistribusi normal atau tidak.[7] Data berdistribusi normal jika nilai probabilitas atau signifikansi sebesar > 0,05.[8] Adapun hasil analisis uji normalitas data variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Uji Normalitas Data Variabel X dan Y Menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 23.*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		80
Normal Parameters[a,b]	*Mean*	,0000000
	Std. Deviation	5,07756175
Most Extreme Differences	*Absolute*	,080
	Positive	,080
	Negative	-,052
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

[7]Ibnu Hadjar, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm.77-79.

[8]E-book: Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013, hlm. 166)., E-book: Timotius Febry dan Teofilus, SPSS: *Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2020), hlm. 43).

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.10 hasil dari uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukan bahwa nilai signifikansi dari variabel minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring (X) dan variabel hasil beajar siswa (Y) *Asymp. Sig* = 0,200 nilai tersebut lebih besar dari α = 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai pengaruh yang linear atau tidak.[9] Hasil yang diperoleh akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linearitas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linear, maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis regresi linear begitupu sebaliknya.

[9]E-book: Fajri Ismail, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu – Ilmu Sosial*, (Palembang: Kencana, 2018), hlm. 210.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Uji Linieritas Variabel X dan Y
Menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 23.*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
Hasil Belajar Siswa (Y) * Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring (X)	*Between Groups*	*(Combined)*	2113,11	20	105,656	4,176	0
		Linearity	1569,138	1	1569,138	62,018	0
		Deviation from Linearity	543,972	19	28,63	1,132	0,346
	Within Groups		1492,777	59	25,301		
	Total		3605,888	79			

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa signifikansi pada *Deviation from Linearity* lebih dari 0,05 (0,346 > 0,05) maka data dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang linear antara variabel minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring (X) dan variabel hasil beajar siswa (Y) Artinya model regresi liniear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring.

b. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan antara hubungan atau pengaruh variabel dengan variabel, yang bersifat sementara atau

dugaan.[10] Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian skripsi ini adalah: "Terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Keling Jepara". Adapun teknik untuk menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan dicari melalui analisis regresi. Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 23*

1) Mencari bentuk persamaan regresi linear sederhana

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 23*, menghasilkan beberapa *output* koefisien regresi yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.11
Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	*T*	*Sig.*
		B	*Std. Error*	*Beta*		
1	(*Constant*)	33,126	5,604		5,912	,000
	Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring	,922	,119	,660	7,752	,000
a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar Siswa						

[10]E-book: Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 47).

Dari tabel *coefficients* di atas dapat dianalisis: Diketahui nilai *constant* (a) sebesar 33,126, sedangkan nilai minat belajar siswa pada pembelajaran daring (b) koefesien regresi sebesar 0,922 Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis: $\hat{Y} = 33,126 + 0,922\ X$.

Dimana $\hat{Y}$ adalah hasil belajar siswa, sedangkan X adalah minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring. Dari persamaan diatas dapat dianalisis beberapa hal:

a) Nilai *constant* sebesar 33,126 dan X sebesar 0,922, sehingga dapat dikatakan bahwa konstanta sebesar 33,126 menyatakan bahwa jika nilai X = 0, maka nilai $\hat{Y}$ sebesar 33,126.
b) Koefisien regresi b sebesar 0,922 mengindikasikan besaran penambahan hasil belajar PAI & BP siswa untuk setiap pertambahan minat belajar PAI & BP siswa melalui pembelajaran daring.

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi dapat menggunakan teknik uji propabilitas, langkah - langkahnya adalah:

i. Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat

H_o: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa

H_a: Terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa

ii. Kaidah pengujian

Jika: Sig <α, maka Ho ditolak

Jika: Sig ≥ α, maka Ho diterima

Dari tabel *Coefficient* (a) diperoleh nilai *Sig* = 0,000

Nilai α, karena uji dua sisi maka nilai α nya dibagi 2, sehingga nilai α = 0,05/2= 0,025.

iii. Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas

Ternyata: Sig. 0,000<0,025, maka Ho ditolak

iv. Membuat keputusan

Terdapat pengaruh antara minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa.

2) Mencari analisis uji signifikansi korelasi

Dari data yang diolah, kemudian peneliti menganalisis uji signifikasi menggunakan bantuan *Software IBM SPSS Statistics 23*. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.12
Analisis Uji Signifikansi

ANOVA[a]						
Model		*Sum of Squares*	*df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	*Regression*	1569,138	1	1569,138	60,092	,000[b]
	Residual	2036,749	78	26,112		
	Total	3605,888	79			
a. *Dependent Variable*: Hasil Belajar Siswa						
b. *Predictors*: (*Constant*), Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring						

Berdasarkan tabel anova di atas, dapat diketahui bahwa nilai F sebesar 60,092 dengan nilai *sig*. sebesar 0,000. Karena F_{tabel} = 3,96 pada taraf signifikansi 5% dan F_{hitung} = 60,092 berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Dengan demikian, hipotesis dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Keling Jepara.

3) Kontribusi X Pada Y

Untuk mencari nilai koefisien determinasi (*R Square*) variabel X terhadap variabel Y, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	,660[a]	,435	,428	5,110
a. *Predictors: (Constant),* Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring				

Dari hasil tabel *Model Summary* di atas, menunjukkan bahwa:

a. Terdapat pengaruh yang kuat antara minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa. Besarnya pengaruh antara minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa sebesar R = 0,660 Adapun untuk mengetahui

tingkat pengaruh antara variabel X dan Y, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Tabel Interpretasi Nilai r[11]

Koefisien	Tingkat Hubungan/Pengaruh
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Pada tabel interpretasi tersebut, diketahui bahwa nilai R 0,660 berada pada interval 0,60-0,799, yang artinya tingkat pengaruhnya kuat. Nilai R 0,660 bernilai positif, artinya pengaruh antara variabel X dan Y searah, semakin besar minat belajar PAI & BP siswa melalui pembelajaran daring, maka semakin tinggi hasil belajar PAI & BP siswa. Begitupun sebaliknya, semakin kecil minat belajar PAI & BP siswa melalui pembelajaran daring, maka semakin kecil hasil belajar PAI & BP siswa Dengan demikian, dapat diketahui bahwa minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa terdapat pengaruh yang kuat dan searah.

b. Kontribusi yang disumbangkan minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) ditunjukkan oleh koefisien determinasi (*R*

[11]Lijan Poltak Sinambela, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 209.

Square) sebesar 0,435 yang jika diubah dalam bentuk presentase menjadi sebesar 43,5%. Ini menunjukkan sumbangan efektif yang diberikan minat belajar PAI & BP siswa melalui pembelajaran daring sebesar 43,5%, sedangkan sisanya 56,5% dipengaruhi oleh faktor lain, baik internal maupun eksternal.

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa pengaruh minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa sebesar 43,5% sisanya 56,5% dipengaruhi oleh faktor lain, dengan tingkat pengaruh yang kuat dan searah karena terdapat pada interval 0,60-0,799 yaitu sebesar 0,660. Sehingga hasil hipotesis yaitu Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh antara minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa karena nilai *sig*. 0,000 < 0,05.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring khususnya bagi siswa kelas VIII sebagai responden di SMP Negeri 1 Keling Jepara, diperoleh hasil yang termasuk dalam kategori "Baik", karena diperoleh rata-rata sebesar 46,86 dan berada pada nilai interval 46–49. Artinya, minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring dapat dikatakan baik.

Tidak jauh berbeda, hasil belajar PAI & BP siswa juga termasuk dalam kategori "baik" dengan nilai rata-rata 76,34 dan berada pada interval 73 – 80. Sebab bukan hanya minat belajar saja yang dapat

mempengaruhi hasil belajar, melainkan hasil belajar juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti faktor interal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi: perhatian dalam belajar, keingintahuan, motif/kebutuhan, serta motivasi, dan faktor eksternal meliputi: lingkungan sosial yang berasal dari tri pusat pendidikan atau orangtua, guru, dan tokoh masyarakat, dan non sosial, meliputi kondisi gedung sekolah/rumah, fasilitas belajar mengajar, dan kondisi alam.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring di SMP Negeri 1 Keling Jepara dapat dilihat pada tabel *coefficient* yang menunjukkan bahwa nilai *Sig*. 0,000<0,025, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring ini dapat diketahui dari nilai koefisien garis regresi yang diprediksikan dengan persamaan garis regresi $\hat{Y}$ = 33,126 + 0,922 X. Persamaan garis regresi tersebut menunjukkan, bahwa hasil belajar siswa (Y) dapat diprediksikan melalui peningkatan dan penurunan nilai minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring (X) melalui persamaan garis regresi $\hat{Y}$ = 33,126 + 0,922 X.

Kontribusi pada minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dari nilai R 0,660, artinya terdapat pengaruh kuat antara minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa. Nilai koefisien

determinasi (*R square*) 0,435 artinya kontribusi/pengaruh minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa ditunjukkan oleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,435 (43,5%). sedangkan sisanya 56,5% dipengaruhi oleh faktor lain, baik internal maupun eksternal yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dengan demikian, hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring dengan hasil belajar siswa.

Untuk memperjelas hasil temuan penelitian di atas, dapat dilihat pada skema berikut:

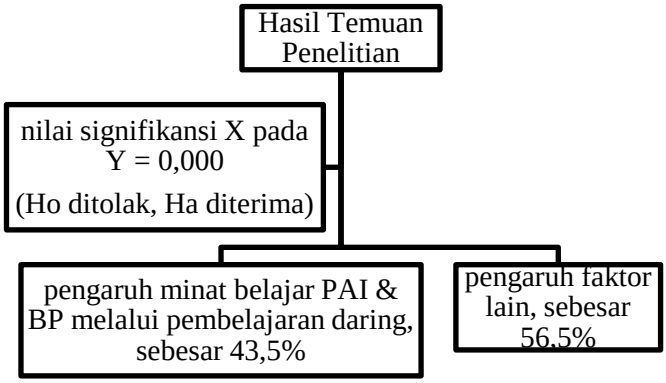

Gambar 4.1.Skema hasil penelitian

D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti telah berusaha untuk melakukan penelitian dengan semaksimal mungkin. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, karena peneliti juga memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian. Diantara keterbatasan tersebut adalah:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan terbatas hanya pada satu tempat, yaitu di SMP Negeri 1 Keling Jepara, dan yang menjadi fokus penelitian hanya siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Keling Jepara.

2. Keterbatasan waktu dan situasi.

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 24–30 September 2020 dan 7-14 Desember 2020 Ditengah kondisi wabah *covid-19* dan sempat termasuk dalam kategori wilayah zona merah-kuning (rawan), yang mengakibatkan siswa masih belajar di rumah dan sekolah diliburkan, sehingga penelitian dilakukan secara daring.

3. Keterbatasan pengambilan aspek yang diteliti

Penelitian hanya menguji pada aspek kognitif (pengetahuan) siswa saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotik tidak diujikan. Salah satu penyebabnya adalah karena sekolah diliburkan dan penelitian hanya dilaksanakan secara daring sehingga peneliti tidak bisa mengamati kedua aspek tersebut pada siswa (responden).

4. Keterbatasan media, server, dan pengumpulan data penelitian.

Penelitian dilakukan secara daring dengan menyebar angket dan soal tes melalui *link google form* melalui grup *whatsapp* untuk diisi oleh responden, artinya peneliti tidak bisa berinteraksi secara langsung (tatap muka) dengan responden, kemudian adanya keterbatasan media, dan adanya gangguan server atau buruknya koneksi jaringan internet sehingga cukup menghambat

pengisian angket/soal tes di *google form* oleh responden. Oleh karena adanya keterbatasan tersebut maka dokumentasi saat pelaksanaan penelitian hanya berdasararkan hasil *screenshoot (SS)* yang dapat dilihat pada lampiran 14.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dengan judul "Pengaruh Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Keling Jepara" menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Dari perhitungan korelasi diperoleh sebesar 0,660, sehingga nilai r hitung berada pada interval 0,60-0,799. Maka antara minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa terdapat korelasi yang kuat dan searah.

Kemudian, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar PAI & BP melalui pembelajaran daring (X) terhadap hasil belajar siswa (Y), dengan kontribusi sebesar 0,435 atau 43,5%. Penelitian ditunjukkan oleh nilai signifikansi =0,000 yang telah dikonsultasikan dengan teknik uji probabilitas dari tabel *Coefficient* (a) diperoleh nilai Sig = 0,000. Nilai α, karena uji dua sisi maka nilai α nya dibagi 2, sehingga nilai α = 0,05/2= 0,025 dan hasilnya menunjukkan 0,000 < 0,025. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar PAI & BP (X) melalui pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa (Y) di SMP Negeri 1 Keling Jepara.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa, diharapkan bisa meningkatkan minatnya pada mata pelajaran PAI & BP baik pembelajarannya dilakukan secara daring maupun luring (tatap muka). Dengan meningkatnya minat belajar, maka tentu dapat meningkatkan hasil belajarnya.
2. Bagi guru dan kepala sekolah, diharapkan untuk selalu memantau keadaan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, memberikan semangat dan motivasi agar siswa dapat menumbuhkan minatnya dalam belajar meskipun pembelajaran dilaksanakan secara daring dan tidak dapat berhadapan dengan guru secara langsung.
3. Bagi guru PAI & BP, melihat dari hasil penelitian tersebut maka diharapkan guru PAI & BP dapat memberikan arahan dan himbauan kepada siswa untuk terus meningkatkan minat belajar dalam mencapai hasil belajar yang baik, serta guru diharapkan untuk selalu kreatif dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat tertarik dan memiliki minat yang tinggi pada mata pelajaran PAI & BP
4. Bagi orangtua, diharapkan agar selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menumbuhkan minat belajar pada siswa, serta diharapkan untuk senantiasa memantau dan menemani siswa saat belajar. Mengingat, orang tua merupakan orang yang terdekat dengan siswa terlebih saat adanya himbauan untuk *school from home* (sekolah dari rumah) sehingga peran dan perhatian orang tua sangat penting.

C. Penutup

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan inayah yang diberikan, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi dari awal sampai akhir. Harapan peneliti semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

a) Sumber al-Qur'an/Syarah Hadits

Hanbal, Ahmad Ibnu, *Musnad Imam bin Hanbal Juz II*, Beirut Libanon: Darul Kutub al-Ilmiyah, 1993.

RI, Kementrian Agama, *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid*, Bandung: Sygma Creative Media Corp, 2014.

b) Sumber Skripsi/Jurnal Penelitian

Afidah, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Peningkatan Prestasi Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Padang", *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009).

Alfadilah, Nisa, "Perubahan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Azhar Bintaro", *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

As'ari, Kasan, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan Metode Hypnoteaching Bagi Siswa Kelas VII C SMP N 1 Limbangan Kabupaten Kendal Tahun 2016/2017", *Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam,* (Vol. 1, No. 1,tahun 2018).

Dewi,Wahyu Aji Fatma "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan,* (Vol. 2, No. 1,tahun 2020).

Fahrudin, dkk., "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa", *Jurnal Edu Riligia,* (Vol. 1, No.4,tahun 2017).

Ghozali, Imam Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, (Semarang: Badan Terbit Universitas

Diponegoro, 2011), hlm. 48, dalam Andreas Aldo Gunawan dan HP Sunardi, "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan paada PT Gesit Nusa Tangguh", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, (Vol. 16, No. 1,tahun 2016).

Jasuri, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini", Jurnal Madaniyah, (Edisi VIII, tahun 2015).

Mahmudi,"Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi", *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2019).

Mainah, Jazilatul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa M.Ts. Tarbiyatul Ulum Wedung Demak Tahun Pelajaran2017/2018 ", *Skripsi* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2017.

Munif, M. Abdul "Pengaruh Minat Siswa Pada Mapel Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X MA Uswatun Hasanah Mangkang",*Skripsi*, (Semarang: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo, 2019).

Pratiwi, Noor Komari "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang", *Jurnal Pujangga*, (Vol. 1, No. 2,tahun 2015).

Rohim, Abdul, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi PAI", *Skripsi* (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

Selfiana, Dwima, "Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MIN 5 Bandar Lampung", *Skripsi* (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan, 2018).

Wahyuddin, "Fungsi Pendidikan Islam dalam Hidup dan Kehidupan Manusia (Manusia Yang Memiliki Fitrah/Potensi dan Sebagai Makhluk yang Harus Dididik/Mendidik)",*Jurnal Inspiratif Pendidikan*, (Vol. 5, No 2, tahun 2016).

c) Sumber Buku

Athiyyah Al-Abrasyi, Muhammad, *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam*, Bandung ; Pustaka Setia, 2003.

Abdullah, Shodiq, *EvaluasiPembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*, Semarang: Pustaka Riski Putra, 2012.

Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2005.

Alfianika, Ninit, *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*,Yogyakarta: Depublish, 2016.

Arifin, Zainal *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2012.

Arikunto, Suharsimi *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta:Bumi Aksara, 2007.

----, Suharsimi *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

----, Suharsimi *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2006.

Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Faturrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional)*, Yogyakarta:Teras, 2012.

Ghony,Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi PenelitianPendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Malang: UIN-Malang Press (Anggota IKAPI), 2016.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.

Hadjar, Ibnu, *Statistik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora)*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2017.

Hakim, Abdul, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Ekonosia, 2001.

Hermawan, Iwan *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*, Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.

Imran, Ali, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta:Dunia Pustaka Jaya, 2006.

Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Sinambela, Lijan Poltak, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016.

Majid, Abdul *Belajar dan Pembelajaran PAI*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Masyhuri dan Zinuddin, *Metode Penelitian:Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung: Refika Aditama, 2009.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan (Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah)*, Malang: UIN Maliki Press, 2014.

Mutholi'ah, *Konsep Diri Positif Penunjang Prestasi PAI*, Semarang: Kerjasama Penerbit Gunungjati dengan Yayasan al-Qalam, 2002.

Namsa, Yunus *Metodologi Pengajaran Agama Islam*,Ternate: Pustaka Firdaus, 2000.

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.

Ratnawulan, Elis dan A. Rusdiana, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.

Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer* Bandung: Alfabeta, 2012.

Sabri, Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007.

Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Santoso, Singgih *Panduan Lengkap Menguasai SPSS 16*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2008.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2001.

Sinaga, Enny Keristina dkk., *Statistika:Teori dan Aplikasi Pendidikan*, ttp.Yayasan Kita Menulis, 2019.

Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sobur, Alex *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia Publisher, 2011.

Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Sudjana, *Metoda Statistik*, Bandung: Tarsito, 2001.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.

-----, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.

-----, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017.

-----, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sujarweni, V. Wiratna dan Poly Endrayanto, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Suryabrata, Sumadi *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Sutiyono, Agus *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, Semarang: Karya Abadi Jaya, 2015.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Tulus, Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.

Yousda, Ine I. Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

d) Sumber Lain

E-book: Ananda, Rusydi, *Perencanaan Pembelajaran*, Medan: LPPI, 2019.

E-book: Angkatan 2011, Ikatan Alumni Doktoral Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Malang, *Bunga Rampai Rekonstruksi Pembelajaran di Era New Normal*, Malang: Seribu Bintang, 2020.

E-book: Anshori, Muslich dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2017.

E-book: Bilfaqih, Yusuf dan M Nur Qomarudin, *Esensi PengembanganPembelajaran Daring: Panduan Berstandar Pengembangan Pembelajaran Daring*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2015.

E-book: Daulay, Haidar Putra *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2016.

E-book: Febry, Timotius dan Teofilus, SPSS: *Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2020

E-book: Hanafi, Halid dkk., *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Deepublish,Publisher, 2019.

E-book: Ismail, Fajri, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu – Ilmu Sosial*, Palembang: Kencana, 2018.

E-book: Jihad, Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009.

E-book: Mastuti, Rini dkk, *Teaching From Home: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*, ttp.Yayasan Kita Menulis, 2020.

E-book: Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2014.

E-book: Pohan, Albert Efendi *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, Grobogan: Sarnu Untung, 2020.

E-book: Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu (Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI)*, Jakarta: Kencana, 2015.

E-book: Rahmawati, B. Fitri dan Syahrul Amar, *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2017.

E-book: Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.

E-book: Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

E-book:Suradi, Moh, *Belajar dan Pembelajaran*,Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2018.

E-book: Syafril, *Statistik Pendidikan,* Padang: Kencana, 2019.

E-book: Syahputra, Edy *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar,* Sukabumi: Haura Publishing, 2020.

E-book: Tolchah, Moch, *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*, Yogyakarta:LKIS Pelangi Aksara, 2015.

E-book: Widiyanto, Mikha Agus, *Statistika Terapan*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Angket

No	Nama	Kelas	Kode
1	Aflah Nabila Yusri	VIII E	UC-1
2	Anggita Yanuar	VIII E	UC-2
3	Ardha Dwi Ardiansyah	VIII E	UC-3
4	Aulia Lestariska Zalfa	VIII E	UC-4
5	Ayu Cahya Cantya Safira	VIII E	UC-5
6	Celsy Maylani	VIII E	UC-6
7	Deva Maula Andika	VIII E	UC-7
8	Ega Ricki Estu Nugroho	VIII E	UC-8
9	Eka Desta Ratnaningtyas	VIII E	UC-9
10	Moreno Billy Amanda	VIII E	UC-10
11	Muhammad Daffa Fadillah	VIII E	UC-11
12	Muhammad Ridho Bagus Firmansyah	VIII E	UC-12
13	Muhammad Taukhid Fahriansyah	VIII E	UC-13
14	Nadin Via Kumala	VIII E	UC-14
15	Oki Sanja Taunia	VIII E	UC-15
16	Ratna Dewi	VIII E	UC-16
17	Adimas Saifudin	VIII H	UC-17
18	Aditya Zafin Nur Rizqi	VIII H	UC-18
19	Afrizal Ian Syah Putra	VIII H	UC-19
20	Ahmad Fais Dwi Setiawan	VIII H	UC-20
21	Aprilia Dyah Anggun Fatmawati	VIII H	UC-21
22	Citra Dwi Riyani	VIII H	UC-22
23	Ita Defi Indriyanti	VIII H	UC-23
24	Jeni Dwi Maulani	VIII H	UC-24

25	Maulana Farisman	VIII H	UC-25
26	Mohamad Adi Revaldo	VIII H	UC-26
27	Muhammad Leandro Faras Saputra	VIII H	UC-27
28	Muhammad Syaiful Amin	VIII H	UC-28
29	Nia Ayughiska Rahmadhani	VIII H	UC-29
30	Padma Nimas Ardwanariswari	VIII H	UC-30
31	Sari Purbaningrum	VIII H	UC-31
32	Sherin Aulia Febrianti	VIII H	UC-32
33	Talita Ayu Bunga Agustina	VIII H	UC-33
34	Wahyu Panji Saputra	VIII H	UC-34

Lampiran 2

Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Tes

No	Nama	Kelas	Kode
1	Arsya Maulana Apriliyani	VIII A	UC-1
2	Gracia Rantika	VIII A	UC-2
3	Putri Nadia Friskha Munfaidah	VIII A	UC-3
4	Flourida Bangkit Prasetyara	VIII A	UC-4
5	Fikri Abdullah Yusuf Wahyu Priyambodo	VIII A	UC-5
6	Aisyah Dwi Noviyanti	VIII B	UC-6
7	Azalia Nailatul Malikha	VIII B	UC-7
8	Rianda Hera Kurniawati	VIII B	UC-8
9	Agustin Putri Lestari	VIII C	UC-9
10	Ahmad Latif Auval Hilmi	VIII D	UC-10
11	Amanda Hayu Larasati	VIII D	UC-11
12	Azra Nuzula Adina Pamungkas	VIII D	UC-12
13	Bagus Maulana	VIII D	UC-13
14	Nadin Via Kumala	VIII E	UC-14
15	Nikyta Aprilia Cinta Handynata	VIII E	UC-15
16	Aflah Nabila Yusri	VIII E	UC-16
17	Siva Dewi Prayogi	VIII E	UC-17
18	Ardha Dwi Ardiansyah	VIII E	UC-18
19	Yola Virnanda	VIII F	UC-19
20	Nail Al Maliki	VIII F	UC-20
21	Putri Dinda Noviana E	VIII F	UC-21
22	Anindya Oktavia	VIII F	UC-22
23	Yusuf Maulana	VIII F	UC-23
24	Saskya Bunga Adelia	VIII F	UC-24
25	Aulia Destian Valexa	VIII F	UC-25
26	Nabila Febria Mantasya	VIII F	UC-26

27	Deni Ahmad Prasetiawan	VIII F	UC-27
28	Nuke Febrianty	VIII G	UC-28
29	Dani Tri Septiawan	VIII G	UC-29
30	Muhammad Restu Surya Firmansyah	VIII H	UC-30
31	Jeni Dwi Maulani	VIII H	UC-31
32	Tia Arsinta	VIII G	UC-32
33	Yonie Fildha Rahmasari	VIII G	UC-33
34	Ratu Claudia Wahyu Noviana	VIII H	UC-34

Lampiran 3

Daftar Nama Responden Penelitian

No	Nama	Kode
1	Fitriana Antika Tara Rasanti	RES-1
2	Dinova Audiya Primadani.	RES-2
3	Gracia Rantika	RES-3
4	Jesi Angelina Huda	RES-4
5	Arsya Maulana Apriliyani	RES-5
6	Andini Citra Aulia	RES-6
7	Flourida Bangkit Prasetyara	RES-7
8	Putri Nadia Friskha Munfaidah	RES-8
9	Fikri Abdullah Yusuf Wahyu Priyambodo	RES-9
10	Zuliana Rahayu Putri	RES-10
11	Aurel Savisa Pratama	RES-11
12	Azalia Nailatul Malikha	RES-12
13	Aisyah Dwi Noviyanti	RES-13
14	Aisya	RES-14
15	Rianda Hera Kurniawati	RES-15
16	Lailatul Delia Oktaviani	RES-16
17	Fenia Nanda Uviana	RES-17
18	Agustin Putri Lestari	RES-18
19	Khalisa Tara Amalia	RES-19
20	M.Zindan Ramadhan	RES-20
21	Amanda Hayu Larasati	RES-21
22	Ahmad Latif Auval Hilmi	RES-22
23	Lucy Noval Fahrizal	RES-23
24	Azra Nuzula Adina Pamungkas	RES-24
25	Dhion Shuta	RES-25
26	Bagus Maulana	RES-26

27	Ervinatun Hidayah	RES-27
28	Anggita Yanuar	RES-28
29	Nadin Via Kumala	RES-29
30	Eka Desta Ratnaningtyas	RES-30
31	Nikyta Aprilia Cinta Handynata	RES-31
32	Aflah Nabila Yusri	RES-32
33	Ayu Cahya Cantya Safira	RES-33
34	Sabrina Aprilita	RES-34
35	Siva Dewi Prayogi	RES-35
36	Ardha Dwi Ardiansyah	RES-36
37	Aulia Lestariska Zalfa	RES-37
38	Yola Virnanda	RES-38
39	Nadia Rosyana Safitri	RES-39
40	Nail Al Maliki	RES-40
41	Putri Dinda Noviana E	RES-41
42	Anindya Oktavia	RES-42
43	Andini Elyna Tasya	RES-43
44	Yusuf Maulana	RES-44
45	Muhammad Daffa Sasciki	RES-45
46	Saskya Bunga Adelia	RES-46
47	Aulia Destian Valexa	RES-47
48	Iin Ikhsani Munawaroh	RES-48
49	Nabila Febria Mantasya	RES-49
50	Deni Ahmad Prasetiawan	RES-50
51	Salsabilla Raudhotul Balqis	RES-51
52	Achmad Maulana Safrudin	RES-52
53	Dion Setiawan	RES-53
54	Ega Setya Arifin	RES-54
55	Violita Anggraini	RES-55
56	Mohammad Fadillah Romadhon	RES-56
57	Nuke Febrianty	RES-57

58	Dani Tri Septiawan	RES-58
59	Mayza Yesha Virnanda	RES-59
60	Tia Arsinta	RES-60
61	Yonie Fildha Rahmasari	RES-61
62	Angela Intan Ayu Ningtyas	RES-62
63	Yoga Nur Faizal	RES-63
64	Denis Aidil Ulin Nuha	RES-64
65	Bety Anatasya	RES-65
66	Ahmad Fais Dwi Setiawan	RES-66
67	Ratu Claudia Wahyu Noviana	RES-67
68	Silva Naselly	RES-68
69	Sherin Aulia Febrianti	RES-69
70	Ardi Kurniawan	RES-70
71	Citra Dwi Riyani	RES-71
72	Muhammad Rafi'ul Akbar	RES-72
73	Nia Ayughiska Rahmadhani	RES-73
74	Ita Defi Indriyanti	RES-74
75	Nayla Arofatul Mecca	RES-75
76	Hendro Adi Suseno	RES-76
77	Ika Risqi Wardhani	RES-77
78	Talita Ayu Bunga Agustina	RES-78
79	Muhammad Restu Surya Firmansyah	RES-79
80	Jeni Dwi Maulani	RES-80

Lampiran 4

Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Angket

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan		Jml item
			(+)	(-)	
Minat belajar PAI & BP Siswa pada Pembelajaran Daring	Senang	Pendapat siswa tentang pembelajaran PAI & BP secara daring	1, 6, 7,	17	4
		Kesan siswa terhadap guru PAI & BP	4	5	2
		Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran PAI & BP secara daring	3, 8, 18, 19	2, 9,	6
	Tertarik	Rasa ingin tahu siswa saat mengikuti proses pembelajaran PAI & BP secara daring	11, 37	35	3
		Kemauan siswa untuk mengerjakan tugas/PR	13, 24	12, 14, 15	5
		Kesadaran diri siswa untuk mempelajari	16, 27, 30	34, 36	5

		mata pelajaran PAI & BP di luar jam pelajaran			
	Perhatian	Selalu memperhatikan materi dan mematuhi perintah guru	29, 31, 32,	10, 33	5
		Konsentrasi siswa dalam belajar PAI & BP secara daring	21, 28	20	3
	Keaktifan	Aktif bertanya dan menjawab	25, 26	22, 38, 39	5
		Keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat	40	23	2
Jumlah Soal					**40**

Keterangan:

(+) = pernyataan positif

(-) = pernyataan negatif

Lampiran 5

Angket Uji Coba
Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring (X)

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat 40 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan terkait dengan pembelajaran PAI & BP (Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti) selama pembelajaran daring (*online*)
2. Tulis identitas anda terlebih dahulu
3. Klik *next*/berikutnya
4. Berikan jawaban anda, dengan cara memilih jawaban yang tersedia dan sesuai dengan keadaan anda

   *(Jawaban Anda pada instrumen ini tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran Anda)

   Keterangan pilihan jawaban

   SS **:**Sangat Setuju

   S **:**Setuju

   TS **:**Tidak Setuju

   STS **:**Sangat Tidak Setuju
5. Klik *submit*/kirim setelah selesai menjawab seluruh pernyataan
6. Atas kesediaan mengisi angket, saya ucapkan terimakasih.

C. Daftar Pernyataan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang dengan adanya pembelajaran PAI & BP secara daring				
2.	Ketika mengikuti pembelajaran PAI & BP secara daring saya merasa bosan dan jenuh				
3.	Saya merasa betah mengikuti pembelajaran PAI & BP secara daring				
4.	Saya semangat belajar PAI & BP secara daring karena guru yang mengajar menyenangkan				
5.	Saya tidak suka penyampaian materi PAI & BP secara daring karena guru saya membosankan				
6.	Saya lebih menyukai pelaksanaan pembelajaran PAI & BP secara daring daripada tatap muka				
7.	Saya senang dengan mata pelajaran PAI & BP baik dilakukan secara daring/luring (tatap muka) karena sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari				
8.	Saya merasa pelaksanaan pembelajaran PAI & BP secara daring terlalu singkat				
9.	Saat proses pembelajaran PAI & BP dilakukan secara daring saya semakin bingung				
10.	Selama pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring saya hanya hadir saat guru mengabsen saja				

11.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya tertarik untuk mengerjakan soal-soal/kuis yang diberikan oleh guru saya				
12.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilakukan secara daring, saya selalu ogah-ogahan saat mengerjakan tugas/PR dari guru saya				
13.	Saya tertarik dengan pembelajaran PAI & BP secara daring karena selalu diberi tugas/PR				
14.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya sering terlambat mengumpulkan tugas				
15.	Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal/kuis PAI & BP yang diberikan secara daring				
16.	Sejak pembelajaran dilaksanakan secara daring, saya tetap belajar meskipun tidak diawasi oleh guru dan orang tua saya				
17.	Bagi saya, pelaksanaan pembelajaran PAI & BP secara daring itu menyusahkan				
18.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya lebih mudah memahami materi				
19.	Saya selalu bersemangat ketika memulai pembelajaran PAI & BP secara daring				
20.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya				

	sering ketiduran saat proses pembelajaran masih berlangsung				
21.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya berusaha untuk bisa membagi waktu dan tetap fokus belajar agar mendapatkan nilai tertinggi				
22.	Selama proses pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, tidak pernah memanfaatkan sesi tanya jawab yang diberikan oleh guru dengan baik				
23.	Selama pelaksanaan pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya lebih memilih diam dan malas menyampaikan pendapat				
24.	Selama pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya selalu mengerjakan PR dengan sebaik mungkin meskipun soal itu sulit bagi saya				
25.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya merasa senang ketika guru membuka sesi tanya jawab				
26.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya suka mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang materi yang belum saya pahami pada guru saya				
27.	Sejak pembelajaran dilaksanakan secara daring, saya suka men-*download* materi PAI & BP di internet sebagai				

	tambahan referensi sebelum materi tersebut diajarkan oleh guru saya				
28.	Saya tidak main game/ membuka aplikasi lain selama proses pembelajaran PAI & BP berlangsung				
29.	Meskipun pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya tetap konsisten untuk menyalin materi yang disampaikan guru saya di buku catatan				
30.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya suka mempelajari ulang materi yang sudah diajarkan guru saya				
31.	Saya merasa takut terlambat dan ketinggalan materi ketika sinyal di ponsel saya terganggu/jelek				
32.	Saya selalu menyimak penjelasan materi PAI & BP yang disampaikan oleh guru saya melalui ponsel/laptop saya dengan baik				
33.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya sering mengabaikan perintah dari guru saya				
34.	Saya lebih suka menghabiskan kuota internet saya untuk bermain *game* daripada untuk belajar materi PAI & BP				
35.	Selama pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya malas untuk mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru				

	saya				
36.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya malas untuk belajar sendiri di rumah				
37.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilakukan secara daring, saya selalu berusaha untuk bisa memahami materi dan mencoba mencari tahu hal-hal yang belum saya ketahui				
38.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilakukan secara daring, saya malas untuk menjawab pertanyaan dari guru saya, meskipun saya tahu jawabannya				
39.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilakukan secara daring, saya merasa malu ketika disuruh bertanya tentang materi yang belum saya pahami pada teman/guru saya				
40.	Pelaksanaan pembelajaran PAI & BP secara daring memberikan kesempatan kepada saya untuk lebih berani menyampaikan pendapat				

Lampiran 6

Angket Penelitian
Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring (X)

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan terkait dengan pembelajaran PAI & BP (Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti) selama pembelajaran daring (*online*)
2. Tulis identitas anda terlebih dahulu
3. Klik *next*/berikutnya
4. Berikan jawaban anda, dengan cara memilih jawaban yang tersedia dan sesuai dengan keadaan anda

   *(Jawaban Anda pada instrumen ini tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran Anda)

   Keterangan pilihan jawaban

   SS **:**Sangat Setuju

   S **:**Setuju

   TS **:**Tidak Setuju

   STS **:**Sangat Tidak Setuju
5. Klik *submit*/kirim setelah selesai menjawab seluruh pernyataan
6. Atas kesediaan mengisi angket, saya ucapkan terimakasih.

C. Daftar Pernyataan

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa senang dengan adanya pembelajaran PAI & BP secara daring				
2.	Saya lebih menyukai pelaksanaan pembelajaran PAI & BP secara daring daripada tatap muka				
3.	Saya senang dengan mata pelajaran PAI & BP baik dilakukan secara daring/luring (tatap muka) karena sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari				
4.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilakukan secara daring, saya selalu ogah-ogahan saat mengerjakan tugas/PR dari guru saya				
5.	Saya tertarik dengan pembelajaran PAI & BP secara daring karena selalu diberi tugas/PR				
6.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya sering terlambat mengumpulkan tugas				
7.	Sejak pembelajaran dilaksanakan secara daring, saya tetap belajar meskipun tidak diawasi oleh guru dan orang tua saya				
8.	Bagi saya, pelaksanaan pembelajaran PAI & BP secara daring itu menyusahkan				
9.	Sejak pembelajaran PAI & BP				

	dilaksanakan secara daring, saya lebih mudah memahami materi				
10.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya sering ketiduran saat proses pembelajaran masih berlangsung				
11.	Selama proses pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, tidak pernah memanfaatkan sesi tanya jawab yang diberikan oleh guru dengan baik				
12.	Selama pelaksanaan pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya lebih memilih diam dan malas menyampaikan pendapat				
13.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya merasa senang ketika guru membuka sesi tanya jawab				
14.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya suka mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang materi yang belum saya pahami pada guru saya				
15.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya sering mengabaikan perintah dari guru saya				
16.	Saya lebih suka menghabiskan kuota internet saya untuk bermain *game* daripada untuk belajar materi PAI & BP				
17.	Selama pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya				

	malas untuk mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru saya				
18.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya malas untuk belajar sendiri di rumah				
19.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilakukan secara daring, saya malas untuk menjawab pertanyaan dari guru saya, meskipun saya tahu jawabannya				
20.	Sejak pembelajaran PAI & BP dilakukan secara daring, saya merasa malu ketika disuruh bertanya tentang materi yang belum saya pahami pada teman/guru saya				

Lampiran 7

Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Hasil Belajar Siswa (Y)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	No. Soal	Tingkat Kognitif
• Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah	Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada Masa Umayyah	• Menjelaskan sejarah berdirinya Bani Umayyah di Damaskus • Mengidentifikasi masa kejayaan Bani Umayah di Damaskus • Menjelaskan sejarah berdirinya Bani Umayyah di Andalusia • Mengidentifikasi masa kejayaan Bani Umayah di Andalusia • Mengidentifikasi penyebab runtuhnya Bani Umayyah	1,2, 3,4, 7, 8, 10, 12, 13, 19	CI
			6	C2

• Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah		• Mengidentifikasi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayah di Damaskus dan Andalusia • Mengidentifikasi tokoh, tempat, peristiwa, dan nilai sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah	5, 9, 11, 14, 15, 16,17, 18, 20	C1
• Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Furqan/25:63, Q.S. al-Isra'/17:26-27 dan hadits	Rendah Hati, Hemat, dan Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia	• Mengidentifikasi perilaku yang mencerminkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari	31, 32, 33, 34	C1

terkait				
• Memahami Q.S. al-Furqan/25:63, Q.S. al-Isra'/17:26-27 dan hadits terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana		• Mengidentifikasi cara menerapkan berperilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan hikmah berperilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dalam kehidupan sehari-hari	21, 28, 29, 30	C1 C3

• Membaca Q.S. al-Furqan/25:63, Q.S. al-Isra'/17:26-27 dengan tartil		• Mengidentifikasi hukum bacaan *alif lam syamsiyah (al syamsiyah)* dan *alif lam qomariyah (al-qomariyah)* dalam Q.S. al-Furqan/25:63, Q.S. al-Isra'/17:26-27	25	C1
			23, 24, 26, 27	C2
• Menyajikan keterkaitan antara dalil rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan Q.S. al-Furqan/25:63, Q.S. al-Isra'/17:26-27		• Menjelaskan keterkaitan antara dalil rendah hati, hemat, dan hidup sederhana	22, 35	C2
		Jumlah Soal	**35**	

Lampiran 8

Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Siswa (Y)

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis dan lengkapi identitas anda terlebih dahulu
2. Klik *next*/berikutnya
3. Pada penilaian hasil belajar ini terdapat 35 pertanyaan, baca dan pahami terlebih dahulu pertanyaannya sebelum menjawab
4. Pilih atau klik salah satu alternatif jawaban A, B, C, atau D pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar
5. Jawablah masing-masing pertanyaan dengan jujur dan sungguh-sungguh agar penelitian dapat memperoleh jawaban yang valid dan tujuan penelitian dapat tercapai

   *(Jawaban Anda pada instrumen ini tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran Anda)
6. Klik *submit*/kirim setelah selesai menjawab seluruh pernyataan
7. Atas kesediaan mengisi soal ini saya ucapkan terimakasih.

C. Daftar Pertanyaan

1. Khalifah pertama Bani Umayyah adalah....
   a. Abdul Malik bin Marwan c.Walid bin Abdul Malik
   b. Muawiyah bin Abu Sufyan d.Umar bin Abdul Aziz
2. Pada tahun berapa Daulah Umayyah di Damaskus berdiri....
   a. 661-750 M c. 1141-1145 M
   b. 750-1031 M d. 1145-1148 M

3. Pemerintahan Bani Umayyah dibagi menjadi dua periode, yaitu periode....
   a. Damaskus dan Toledo
   c. Damaskus dan Cordoba
   b. Madinah dan Andalusia
   d. Madinah dan Cordoba
4. Masa kejayaan Bani Umayyah terwujud ketika dipimpin oleh....
   a. Muawiyah bin Abu Sofyan
   c.Walid bin Abdul Malik
   b. Abdul Malik bin Marwan
   d. Hisyam bin Abdul Malik
5. Salah satu cendikiawan Islam pada masa Daulah Umayyah dalam bidang kedokteran adalah....
   a. Ibnu Abbas
   c. Abu al-Qasim al-Zahrawi
   b. Ibnu Sahal
   d. Ibnu Rusyd
6. Perhatikan pernyataan dibawah ini!
   1) Kehidupan yang serba mewah bagi keluarga istana.
   2) Penyelewengan dari sistem demokrasi Islam ke sistem monarki .
   3) Adanya pemberontakan-pemberontakan, terutama pemberontakan dari Bani Abbasiyah
   4) Semangat yang tinggidalam persatuandan kesatuan dalam bela negara.
   5) Banyak memberikan bantuan kepada fakir miskin.
   Dari kelima pernyataan di atas, yang merupakan penyebab runtuhnya Bani Umayyah adalah....
   a. 1, 2 dan 3
   c. 2, 3 dan 4
   b. 3, 4 dan 5
   d. 1, 2 dan 4
7. Panglima perang Bani Umayyah yang namanya diabadikan menjadi nama sebuah selat yaitu:
   a. Abdul Malik bin Marwan
   c.Umar bin Abdul Aziz
   b.Thariq bin Ziyad
   d.Walidbin Abdul Malik
8. Khalifah Bani Umayyah yang bergelar khalifah yang zahid (tidak mau hidup mewah) adalah....
   a. Abdul Malik bin Marwan
   c. Umar bin Abdul Aziz
   b.Yazid bin Muawiyah
   d.al-Walid bin Abdul Malik
9. Ali al-Qali adalah salah satu ilmuwan pada masa Daulah Umayyah bidang bahasa dan sastra, adapun nama karyanya adalah...dan...
   a. al-Amali dan al-Nawadir

b. al-Af'al dan Fa'alta wa Af'alat
c. al-Munawwir dan al-Mushawwir
d. al-'Aqd al-Farid dan an-Najm

10. Pada masa Walid bin Abdul Malik dibangun sebuah Masjid Damaskus hasil karya arsitek terkenal yang bernama....
    a. Abu Ubaidah bin Jarrah
    b. Sa'id bin Musayyad
    c. Uqbah bin Nafi
    d. Rabi'ah Ar-Ra'iy
11. Pada masa pemerintahan siapakah al-Qur'an, Hadits, dan Fiqih mulai dibukukan.....
    a. Ubaid bin Syariyah
    b. Umar bin Abdul Aziz
    c. Uqbah bin Nafi
    d. Muawiyah bin Abu Sufyan
12. Khalifah Bani Umayyah yang mendapat gelar Abu Muluk adalah..…
    a. Abdul Malik bin Marwan
    b. Umar bin Abdul Aziz
    c. Yazid bin Muawiyah
    d. Yazid bin Abdul Malik
13. Pada masa pemerintahan Umar bin Abdul Aziz terjadi pelunasan wilayah menuju Paris melalui pegunungan. Apa nama pegunungan tersebut...
    a. Pegunungan Himalaya
    b. Pegunungan Alpen
    c. Pegunungan Pirenia
    d. Pegunungan Pamir
14. Salah satu ilmuwan yang yang berjasa pada perkembangan ilmu sejarah dan geografi pada masa pemerintahan Daulah Bani Umayyah adalah ...
    a. Umar bin Abdul Aziz
    b. Hisyam bin Abdurrahman
    c. Ubaid bin Syariyah al-Jurhumi
    d. Munzir bin Ahmad
15. Pada bidang filsafat, ilmu pengetahuan yang tidak mengalami perkembangan di masa pemerintahan Daulah Umayyah di Damaskus adalah...
    a. Ilmu Mantik
    b. Kimia
    c. Astronomi
    d. Bahasa
16. Perkembangan ilmu pengetahuan di Andalusia mengalami peningkatan pada masa pemerintahan amir pertama dan kedua, yaitu...
    a. Abdurrahman an-Nasir dan Hakam al-Muntasir

b. Abdurrahman ad-Dakhil (Abdurrahman I) dan Hisyam bin Abdurrahman (Hisyam I)
c. Abdurrahman Al-Ausat dan Abdurrahman an-Nasir
d. Abdurrahman al-Ausat dan Abdullah bin Muhammad

17. Kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan di Kota Cordoba ditandai dengan...
    a. Adanya Universitas Cordoba
    b. Dibukukannya Al-Qu'an dan Hadis
    c. Adanya sekolah Astronomi
    d. Dibangunnya sanitasi air minum sepanjang 800 km[13].
18. Abu Al-Qasim Abbas ibn Farnas merupakan ilmuwan yang ahli di bidang....
    a. Kedokteran
    b. Sejarah
    c. Ilmu kimia
    d. Bahasa dan Sastra
19. Selain ilmu pengetahuan, pada masa pemerintahan Bani Umayyah berhasil mengembangkan bidang lainnya, yaitu kecuali..
    a. Arsitektur
    b. Kerajinan
    c. Organisasi militer
    d. Pertanian
20. *Gerard of Cremona* pernah menerjemahkan dan mencetak ulang karya dari Abu al-Qaim al- Zahrawi di berbagai tempat. Berikut tempat dicetaknya karya tersebut, kecuali...
    a. Genoa
    b. Stanford
    c. Basle
    d. Oxford
21. Perhatikan ayat berikut!

    وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلامًا...

    Ayat tersebut memerintahkan manusia untuk ….
    a. Membalas sapaan orang-orang sombong (dengan kata-kata yang menghina), dengan mengucapkan "salam"
    b. Membalas sapaan orang-orang bodoh (dengan kata-kata yang menghina), dengan mengucapkan "salam"
    c. Membalas sapaan orang-orang kafir (dengan kata-kata yang menghina), dengan mengucapkan "salam"
    d. Membalas sapaan orang-orang musyrik (dengan kata-kata yang menghina), dengan mengucapkan "salam"
22. Perhatikan ayat berikut!

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَطِين....

Kandungan dari potongan ayat tersebut adalah....
a. Pemboros menimbulkan kecurigaan
b. Pemboros adalah orang yang hina
c. Pemborosan adalah perbuatan mulia
d. Pemboros itu adalah saudara setan

23. Contoh dari bacaan *al- qomariyah* atau *al* yang dibaca jelas adalah …….

a. الَّسائَل
c. الَيتِيْم
b. الدُّنْيَا
d. وَالَيل

24. Perhatikan *lafadz* berikut!

1	اْلمُبَذِّرِيْنَ
2.	الشَّيَاطِين
3.	السّافِلِيْنَ
4,	اْلمَجِيْدُ

lafadz yang mengandung bacaan *al-syamsiyah* adalah....
a. 1 dan 2
c. 3 dan 4
b. 2 dan 3
d. 1 dan 4

25. Perhatikan ayat berikut!

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلامًا

Pada *lafadz* yang bergaris bawah secara berurutan (dari kanan ke kiri) mengandung bacaan.... dan....
a. al-syamsiyah dan al-qomariyah
b. al-qomariyah dan al-syamsiyah
c. al-syamsiyah dan mad
d. Jawaban a dan b benar

26. Perhatikan ayat berikut!

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Di dalam ayat tersebut terdapat bacaan *al-syamsiyah* terdapat sebanyak.... tempat

a. 1 c. 3
b. 2 d. 4

27. وَآتِ ذَا الْقُرْبَى حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Di dalam ayat tersebut terdapat bacaan *al-qomariyah* terdapat sebanyak.... tempat

a. 1 c. 3
b. 2 d. 4

28. Hikmah yang terkandung dalam hadis yang melarang kita berlebihan dalam menggunakan air wudu adalah ....
    a. Meningkatkan rasa kepedulian kepada lingkungan
    b. Sebagian air digunakan untuk keperluan yang lain
    c. Agar biaya untuk membayar air tidak banyak terpakai
    d. Agar shalatnya menjadi menjadi lebih sempurna
29. Kita diperintahkan untuk memiliki sifat rendah hati, dengan demikian kita dilarang memiliki sifat ....

a. Pembohong c. Sombong
b.Rendah diri d. Hasud

30. Manfaat yang dapat kita peroleh dari perilaku hidup hemat dan sederhana adalah ....
    a. semua keinginan dapat terpenuhi pada masa sekarang
    b. dapat menabung untuk kebutuhan yang akan datang
    c. menjadi salah satu cara agar cepat menjadi kaya
    d. bisa peduli pada sesama manusia di sekitar kita
31. Perhatikan pernyataan berikut!
    1) Tidak suka meniru gaya orang lain
    2) Tampil sederhana
    3) Mudah memaaf kan kesalahan orang lain
    4) Mudah meminta maaf jika merasa bersalah

    Perilaku-perilaku di atas, ditunjukkan oleh orang yang memiliki sikap.....

a. Rendah hati c. Hemat
b.Rendah diri d. Jujur

32. Niko merupakan siswa kelas VIII SMP, yang selalu diberi uang saku oleh orang tuanya. Niko tidak pernah menghabiskan uangnya untuk keperluan yang tidak perlu, dan

selalu menyisihkan uangnya untuk ditabung. Sikap yang dimiliki oleh Niko adalah cerminan dari sikap.....

a. Rendah hati
c. Hemat
b.Hidup sederhana
d. Apa adanya

33. Tidak suka meniru gaya atau *trend* artis di televisi merupakan salah satu contoh sikap...

a. Berlebih-lebihan
c. Hemat
b.Hidup sederhana
d. Rendah hati

34. Azka adalah salah satu siswa yang pandai dan sering menjuarai olimpiade, namun Azka tidak pernah bersikap sombong. Azka termasuk seorang yang mencerminkan salah satu sifat terpuji yaitu...

a. Rendah hati
c. Hemat
b.Hidup sederhana
d. Apa adanya

35. Salah satu contoh perilaku yang menunjukkan penerapan kandungan Q.S al-Furqan ayat 63 dalam kehidupan sehari-hari adalah...

a. Rendah hati
c. Hemat
b.Hidup sederhana
d. Apa adanya

Lampiran 9

Soal Penelitian Tes Hasil Belajar Siswa (Y)

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulis dan lengkapi identitas anda terlebih dahulu
2. Klik *next*/berikutnya
3. Pada penilaian hasil belajar ini terdapat 35 pertanyaan, baca dan pahami terlebih dahulu pertanyaannya sebelum menjawab
4. Pilih atau klik salah satu alternatif jawaban A, B, C, atau D pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar
5. Jawablah masing-masing pertanyaan dengan jujur dan sungguh-sungguh agar penelitian dapat memperoleh jawaban yang valid dan tujuan penelitian dapat tercapai

   *(Jawaban Anda pada instrumen ini tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran Anda)
6. Klik *submit*/kirim setelah selesai menjawab seluruh pernyataan
7. Atas kesediaan mengisi soal ini saya ucapkan terimakasih.

C. Daftar Pertanyaan

1. Pada tahun berapa Daulah Umayyah di Damaskus berdiri....
   a. 661-750 M
   b. 750-1031 M
   c. 1141-1145 M
   d. 1145-1148 M

2. Pemerintahan Bani Umayyah dibagi menjadi dua periode, yaitu periode....
   a. Damaskus dan Toledo
   c. Damaskus dan Cordoba
   b. Madinah dan Andalusia
   d. Madinah dan Cordoba
3. Masa kejayaan Bani Umayyah terwujud ketika dipimpin oleh....
   a. Muawiyah bin Abu Sofyan
   c.Walid bin Abdul Malik
   b. Abdul Malik bin Marwan
   d. Hisyam bin Abdul Malik
4. Salah satu cendikiawan Islam pada masa Daulah Umayyah dalam bidang kedokteran adalah....
   a. Ibnu Abbas
   c. Abu al-Qasim al-Zahrawi
   b. Ibnu Sahal
   d. Ibnu Rusyd
5. Panglima perang Bani Umayyah yang namanya diabadikan menjadi nama sebuah selat yaitu:
   a. Abdul Malik bin Marwan
   c.Umar bin Abdul Aziz
   b.Thariq bin Ziyad
   d.Walid bin Abdul Malik
6. Khalifah Bani Umayyah yang bergelar khalifah yang zahid (tidak mau hidup mewah) adalah....
   a. Abdul Malik bin Marwan
   c. Umar bin Abdul Aziz
   b.Yazid bin Muawiyah
   d.al-Walid bin Abdul Malik
7. Ali al-Qali adalah salah satu ilmuwan pada masa Daulah Umayyah bidang bahasa dan sastra, adapun nama karyanya adalah...dan...
   a. al-Amali dan al-Nawadir
   b. al-Af'al dan Fa'alta wa Af'alat
   c. al-Munawwir dan al-Mushawwir
   d. al-'Aqd al-Farid dan an-Najm
8. Pada masa Walid bin Abdul Malik dibangun sebuah Masjid Damaskus hasil karya arsitek terkenal yang bernama....
   a. Abu Ubaidah bin Jarrah
   c. Uqbah bin Nafi
   b. Sa'id bin Musayyad
   d. Rabi'ah Ar-Ra'iy
9. Pada masa pemerintahan siapakah al-Qur'an, Hadits, dan Fiqih mulai dibukukan.....
   a. Ubaid bin Syariyah
   c. Uqbah bin Nafi
   b. Umar bin Abdul Aziz
   d. Muawiyah bin Abu Sufyan

10. Pada masa pemerintahan Umar bin Abdul Aziz terjadi pelunasan wilayah menuju Paris melalui pegunungan. Apa nama pegunungan tersebut...
    a. Pegunungan Himalaya
    b. Pegunungan Alpen
    c. Pegunungan Pirenia
    d. Pegunungan Pamir
11. Salah satu ilmuwan yang yang berjasa pada perkembangan ilmu sejarah dan geografi pada masa pemerintahan Daulah Bani Umayyah adalah ...
    a. Umar bin Abdul Aziz
    b. Hisyam bin Abdurrahman
    c. Ubaid bin Syariyah al-Jurhumi
    d. Munzir bin Ahmad
12. Perkembangan ilmu pengetahuan di Andalusia mengalami peningkatan pada masa pemerintahan amir pertama dan kedua, yaitu...
    a. Abdurrahman an-Nasir dan Hakam al-Muntasir
    b. Abdurrahman ad-Dakhil (Abdurrahman I) dan Hisyam bin Abdurrahman (Hisyam I)
    c. Abdurrahman Al-Ausat dan Abdurrahman an-Nasir
    d. Abdurrahman al-Ausat dan Abdullah bin Muhammad
13. Kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan di Kota Cordoba ditandai dengan...
    a. Adanya Universitas Cordoba
    b. Dibukukannya Al-Qu'an dan Hadis
    c. Adanya sekolah Astronomi
    d. Dibangunnya sanitasi air minum sepanjang 800 km[13].
14. *Gerard of Cremona* pernah menerjemahkan dan mencetak ulang karya dari Abu al-Qaim al- Zahrawi di berbagai tempat. Berikut tempat dicetaknya karya tersebut, kecuali...
    a. Genoa
    b. Stanford
    c. Basle
    d. Oxford
15. Perhatikan ayat berikut!

    وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلَامًا...

    Ayat tersebut memerintahkan manusia untuk ….
    a. Membalas sapaan orang-orang sombong (dengan kata-kata yang menghina), dengan mengucapkan "salam"

b. Membalas sapaan orang-orang bodoh (dengan kata-kata yang menghina), dengan mengucapkan “salam”
c. Membalas sapaan orang-orang kafir (dengan kata-kata yang menghina), dengan mengucapkan “salam”
d. Membalas sapaan orang-orang musyrik (dengan kata-kata yang menghina), dengan mengucapkan “salam”

16. Contoh dari bacaan *al- qomariyah* atau *al* yang dibaca jelas adalah …….

a. **اَلَّسائِل**
c. **اَلَيتِيْم**
b. الدُّنْيَا
d. **وَالَيِل**

17. Perhatikan *lafadz* berikut!

1	**اَلْمُنْذِرِيْنَ**
2.	**الشَّيَاطِين**
3.	**السّافِلِيْنَ**
4,	**اَلْمَجِيْدُ**

lafadz yang mengandung bacaan *al-syamsiyah* adalah....

a. 1 dan 2
c. 3 dan 4
b. 2 dan 3
d. 1 dan 4

18. Perhatikan ayat berikut!

وَعِبَادُ الرَّحْمَنِ الَّذِينَ يَمْشُونَ عَلَى الأَرْضِ هَوْنًا وَإِذَا خَاطَبَهُمُ الْجَاهِلُونَ قَالُوا سَلامًا

Pada *lafadz* yang bergaris bawah secara berurutan (dari kanan ke kiri) mengandung bacaan.... dan....

a. al-syamsiyah dan al-qomariyah
b. al-qomariyah dan al-syamsiyah
c. al-syamsiyah dan mad
d. Jawaban a dan b benar

19. Hikmah yang terkandung dalam hadis yang melarang kita berlebihan dalam menggunakan air wudu adalah ....

a. Meningkatkan rasa kepedulian kepada lingkungan
b. Sebagian air digunakan untuk keperluan yang lain
c. Agar biaya untuk membayar air tidak banyak terpakai

d. Agar shalatnya menjadi menjadi lebih sempurna

20. Perhatikan pernyataan berikut!
    5) Tidak suka meniru gaya orang lain
    6) Tampil sederhana
    7) Mudah memaaf kan kesalahan orang lain
    8) Mudah meminta maaf jika merasa bersalah

    Perilaku-perilaku di atas, ditunjukkan oleh orang yang memiliki sikap.....

    a. Rendah hati
    b.Rendah diri
    c. Hemat
    d. Jujur

21. Tidak suka meniru gaya atau *trend* artis di televisi merupakan salah satu contoh sikap...

    a. Berlebih-lebihan
    b.Hidup sederhana
    c. Hemat
    d. Rendah hati

22. Salah satu contoh perilaku yang menunjukkan penerapan kandungan Q.S al-Furqan ayat 63 dalam kehidupan sehari-hari adalah...

    a. Rendah hati
    b.Hidup sederhana
    c. Hemat
    d. Apa adanya

Lampiran 10

Tabulasi Skor Angket Minat Belajar PAI & BP Melalui Pembelajaran Daring (X)

No Res	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
R-1	3	3	4	1	2	2	3	1	4	1	2	3
R-2	4	3	4	1	2	1	4	2	3	1	1	1
R-3	3	1	4	3	2	1	3	2	2	2	3	2
R-4	3	1	4	2	2	2	3	3	2	1	2	2
R-5	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2
R-6	2	1	4	4	3	3	4	4	2	1	3	2
R-7	2	1	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2
R-8	2	2	3	2	1	3	4	4	4	4	1	1
R-9	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3
R-10	1	1	1	3	2	4	3	4	1	3	3	3
R-11	2	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2
R-12	1	1	2	3	1	4	3	4	1	1	2	1
R-13	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2
R-14	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3
R-15	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	2
R-16	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	2
R-17	2	2	4	1	2	2	3	2	2	1	2	3
R-18	3	2	3	1	2	2	4	2	2	2	2	1
R-19	3	1	4	3	2	3	4	4	1	3	3	2
R-20	3	1	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3
R-21	4	1	3	2	3	1	3	2	2	1	2	2
R-22	2	2	2	3	1	3	3	4	2	3	3	3
R-23	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2
R-24	3	1	3	1	2	3	2	1	2	2	2	1
R-25	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	4

R-26	3	4	4	3	2	2	3	3	2	1	2	2
R-27	3	2	4	1	3	1	4	3	2	1	1	1
R-28	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
R-29	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
R-30	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1
R-31	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
R-32	3	2	4	1	2	2	4	2	2	1	1	1
R-33	3	2	4	3	2	2	2	3	1	3	3	3
R-34	4	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2
R-35	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1
R-36	4	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2
R-37	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3
R-38	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2
R-39	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3
R-40	3	1	3	1	1	3	3	4	1	3	3	2
R-41	3	2	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3
R-42	2	1	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2
R-43	2	2	4	2	3	2	4	3	2	2	3	2
R-44	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2
R-45	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
R-46	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2
R-47	4	1	3	1	3	2	2	1	3	2	4	3
R-48	3	1	4	1	3	1	4	1	1	3	1	1
R-49	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3
R-50	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3
R-51	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3
R-52	4	3	4	1	3	2	3	2	3	2	2	2
R-53	3	3	3	1	3	1	3	3	1	1	3	1
R-54	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	3	4
R-55	3	2	4	1	3	1	1	2	2	1	2	1
R-56	2	2	4	2	2	2	3	4	1	3	2	1

R-57	3	1	3	2	2	1	4	1	2	1	3	3
R-58	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	1
R-59	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2
R-60	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
R-61	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	2
R-62	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	2	1
R-63	4	1	2	2	3	3	4	1	3	1	3	1
R-64	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2
R-65	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2
R-66	3	4	3	1	1	1	4	1	1	3	1	2
R-67	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1
R-68	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	1
R-69	2	1	3	2	2	4	3	3	2	4	2	2
R-70	3	2	4	2	2	3	4	3	1	2	3	2
R-71	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2
R-72	4	4	3	2	3	3	3	2	2	1	1	1
R-73	3	2	4	1	2	1	4	1	2	1	1	2
R-74	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2
R-75	3	4	3	4	1	3	3	4	1	3	2	2
R-76	3	4	4	2	4	2	4	3	4	2	3	3
R-77	3	2	4	2	2	3	4	3	2	4	1	2
R-78	3	2	4	1	3	3	4	2	3	2	2	2
R-79	4	3	1	3	3	1	2	4	3	1	2	3
R-80	3	1	4	2	3	3	4	2	3	2	3	1
Total												

P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
3	3	1	1	1	2	1	3	44
3	3	1	1	1	1	1	2	40
3	3	2	1	2	2	1	2	44
3	2	2	3	2	2	2	2	45
3	2	1	2	2	2	2	3	47

3	2	2	1	3	2	2	2	50
3	3	1	2	2	2	1	2	41
3	3	1	2	2	3	1	1	47
3	3	2	2	3	2	3	2	49
2	3	1	1	3	4	1	2	46
2	2	2	4	3	3	1	3	53
1	3	2	2	2	2	2	2	40
3	3	2	1	2	2	2	3	47
2	2	2	2	2	3	2	3	48
4	3	1	1	2	2	2	2	42
3	3	2	2	2	2	2	2	49
2	2	2	1	1	3	1	3	41
3	3	1	2	2	3	2	3	45
2	2	1	2	1	2	3	1	47
2	2	2	2	2	2	2	2	45
3	2	1	1	1	2	1	2	39
3	2	3	2	3	3	3	3	53
3	3	2	2	2	2	2	2	45
4	3	2	2	2	2	1	2	41
4	4	2	2	2	2	4	1	53
4	3	2	2	2	3	1	4	52
3	4	1	1	1	1	1	1	39
3	3	2	2	2	2	2	2	45
2	2	2	2	2	2	3	3	49
4	4	2	1	1	1	1	2	45
3	3	2	2	2	2	2	3	51
3	3	1	1	1	1	1	2	38
3	4	2	1	3	3	3	2	52
3	2	2	2	2	2	2	3	54
4	3	2	1	2	2	2	4	47
4	3	1	1	1	1	1	1	43

3	2	3	2	2	3	2	4	55
3	3	2	2	3	2	2	1	48
3	2	2	1	1	3	2	3	45
3	3	2	4	2	2	2	3	49
2	2	2	2	2	3	2	3	50
3	2	2	2	2	2	2	2	42
3	3	1	1	2	2	2	2	47
3	3	2	2	2	2	2	2	51
2	2	3	2	3	3	3	3	53
2	2	2	2	2	3	2	3	47
4	2	1	1	2	3	2	3	47
4	3	1	1	1	1	1	1	37
3	3	2	2	2	2	2	3	50
2	3	3	2	2	3	2	3	56
3	1	2	2	2	3	2	2	50
3	3	2	2	2	2	1	3	49
3	3	3	3	3	3	3	3	50
3	3	1	2	3	3	3	3	56
3	3	1	1	1	1	1	2	36
1	2	2	4	3	4	1	2	47
3	1	2	1	1	1	2	3	40
3	3	2	2	1	2	1	1	48
3	2	2	1	2	3	2	3	45
3	2	2	2	2	2	2	2	46
3	4	1	2	2	1	1	2	50
4	3	1	1	1	1	1	1	46
3	4	1	2	2	4	3	2	49
3	2	3	2	2	2	2	1	47
3	2	2	1	2	2	2	3	47
2	1	1	3	1	2	1	1	37
3	3	2	2	1	2	2	2	43

4	4	3	1	1	1	2	3	55
2	4	2	1	2	3	2	4	50
3	3	3	3	2	2	3	4	54
3	3	2	2	2	2	2	3	49
4	2	1	1	1	1	1	2	42
3	3	1	1	1	2	1	2	38
3	3	3	2	2	2	2	3	52
3	3	1	1	1	4	2	3	51
3	2	1	1	2	2	2	2	53
2	2	2	2	2	4	2	2	50
3	3	2	1	2	2	2	2	48
3	3	1	1	1	1	1	1	42
3	3	1	1	2	2	1	2	46
								3749

Keterangan:

No. Res :Nomor Responden

P :Pernyataan

Lampiran 11

Tabulasi Skor Tes Hasil Belajar Siswa (Y)

No Res	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13
R-1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
R-2	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
R-3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
R-4	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
R-5	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
R-6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R-7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R-8	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1
R-9	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
R-10	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
R-11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
R-12	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0
R-13	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1
R-14	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
R-15	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R-16	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1
R-17	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0
R-18	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1
R-19	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1
R-20	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0
R-21	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
R-22	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1
R-23	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1
R-24	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
R-25	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
R-26	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
R-27	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1

R-28	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
R-29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
R-30	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
R-31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
R-32	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1
R-33	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
R-34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
R-35	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0
R-36	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1
R-37	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
R-38	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
R-39	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0
R-40	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0
R-41	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
R-42	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
R-43	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0
R-44	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1
R-45	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
R-46	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0
R-47	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
R-48	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
R-49	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1
R-50	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R-51	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1
R-52	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
R-53	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
R-54	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
R-55	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0
R-56	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1
R-57	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1
R-58	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1

R-59	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
R-60	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
R-61	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
R-62	1	0	1	1		2	0	0	1	0	1	1	1
R-63	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
R-64	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
R-65	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
R-66	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
R-67	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
R-68	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
R-69	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
R-70	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1
R-71	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1
R-72	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
R-73	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
R-74	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1
R-75	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
R-76	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
R-77	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
R-78	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
R-79	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
R-80	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
Total													

S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	Total
1	0	1	0	0	1	0	1	1	15
1	1	0	1	0	1	1	1	0	15
1	0	1	1	1	1	1	1	0	17
1	1	1	1	1	1	0	1	0	16
1	0	1	1	1	0	1	1	1	18
1	0	1	1	1	1	1	0	0	18
1	0	1	0	1	0	1	1	0	16

0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
0	1	0	1	1	0	1	1	0	15
1	1	0	1	1	1	0	1	0	16
1	1	1	0	0	1	1	1	1	19
1	1	1	0	1	1	0	1	0	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
1	0	1	1	0	1	1	1	1	18
0	1	1	1	1	0	1	1	0	17
1	0	0	1	0	1	1	1	1	15
0	1	1	1	0	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
0	1	0	1	1	1	1	1	1	16
0	1	0	1	1	0	1	1	1	15
1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
1	0	0	1	1	1	0	1	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
1	0	1	1	1	1	1	1	0	18
0	1	1	1	1	0	1	1	1	15
1	1	1	1	1	1	1	1	0	20
0	1	1	1	0	1	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
1	1	1	1	0	1	0	1	1	18
1	1	1	0	1	1	1	1	1	17
0	1	0	1	0	0	1	1	0	15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	1	1	1	1	1	0	1	1	16

1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
0	1	1	0	1	1	1	1	1	15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	0	0	1	1	1	1	1	1	16
0	1	1	1	1	1	1	1	1	19
0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
0	0	1	1	1	0	1	1	1	15
1	0	1	0	0	1	1	1	1	16
1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
1	1	1	0	1	0	1	1	1	16
1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
1	1	1	1	1	0	1	1	0	14
1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
0	1	0	1	1	1	1	1	0	15
1	1	1	0	1	1	1	1	0	17
0	1	1	0	1	1	1	1	1	16
0	1	1	1	1	1	1	1	0	17
1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
0	1	0	1	1	1	1	1	1	16
1	1	0	1	1	1	0	1	1	17
1	0	0	1	1	1	1	1	1	17
0	1	1	1	0	1	1	1	0	16
1	0	1	1	1	0	1	1	1	15
1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
0	1	1	0	1	1	1	1	1	18
1	1	1	1	1	1	1	1	1	19

1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
0	1	1	1	1	0	1	1	1	16
1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
0	1	1	0	0	1	1	1	1	15
1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
1	1	1	1	1	1	1	0	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
0	1	0	1	1	1	1	1	1	17
0	1	0	1	1	1	1	1	1	16
0	1	1	1	1	1	0	1	0	16
1	0	1	1	1	0	1	1	1	17
									1344

Keterangan:

No. Res :Nomor Responden

P :Soal

Lampiran 12

Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B -4225/Un.10.3/D.1/PP.00.9/09/2020 23 Agustus 2020
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Riset**
a.n. : Alfi Rahmania Putri
NIM : 1603016170

Yth.
Kepala Dinas Pendidikan Kecamatan Keling
Jalan Raya Keling, Km. 32 Jepara

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

nama : Alfi Rahmania Putri
NIM : 1603016170
alamat : Dukuh Brengkel RT 003/RW 002, Desa Watuaji, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara

judul skripsi : **Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar PAI & BP di SMP Negeri 1 Keling Jepara**

Pembimbing :
1. Hj. Nur Asiyah, M.Si
2. Dr. Fihris, M. Ag

Sehubungan dengan hal itu, maka mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, dan kami mohon agar diberikan izin riset sesuai dengan judul sebagaimana yang telah disebutkan di atas selama satu minggu, mulai tanggal 24 sampai dengan 30 September 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 13

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 KELING
Jalan Raya Keling, Km 32 Jepara 59454 Telp. (0291) 579021
Website:www.smpn1keling.sch.id E-mail:smpn1keling@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
No : 800.1/364

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Keling :

Nama	: **Masrifah, S.Pd**
NIP	: 19620810 198302 2 007
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 1 Keling

Menerangkan bahwa :

Nama	: **Alfi Rahmania Putri**
NIM	: 1603016170
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Dukuh Bringkel Desa Watuaji RT 003/002, Kec. Keling, Kab. Jepara

Sudah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Keling *(Sesuai surat permohonan penelitian Nomor : B-4225/Un.10.3/D.1/PP.00.9/09/2020)* pada Tanggal 24 sampai dengan 30 September 2020 dengan Judul:

" Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar PAI dan BP di SMP Negeri 1 Keling Jepara"

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Atas Perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Keling, 7 November 2020
Kepala Sekolah,

Masrifah, S.Pd
NIP 19620810 198302 2 007

Lampiran 14

Dokumentasi Penelitian

(Salah Satu Contoh Pengisian Angket Secara Daring Menggunakan *Google Form* yang Disebar Melalui Aplikasi Grup *Whatsapp)*

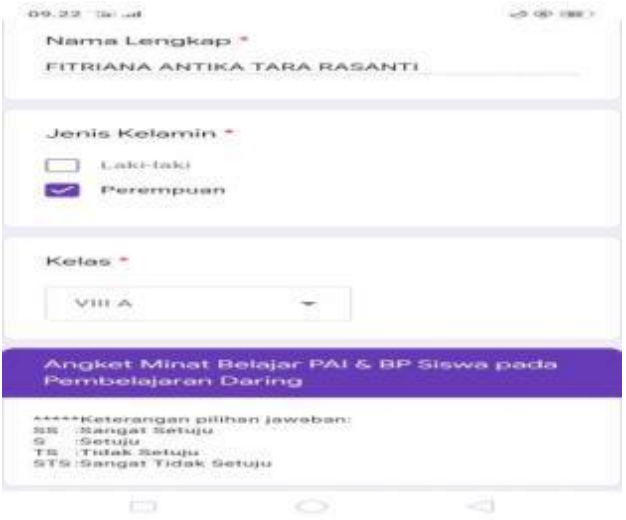

09.22

STS :Sangat Tidak Setuju

1. Saya merasa senang dengan adanya pembelajaran PAI & BP secara daring *

- ○ SS
- ◉ S
- ○ TS
- ○ STS

2. Saya lebih menyukai pelaksanaan pembelajaran PAI & BP secara daring daripada tatap muka *

- ○ SS
- ◉ S
- ○ TS
- ○ STS

09.22

3. Saya senang dengan mata pelajaran PAI & BP baik dilakukan secara daring/luring (tatap muka) karena sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari *

- ◉ SS
- ○ S
- ○ TS
- ○ STS

4. Sejak pembelajaran PAI & BP dilakukan secara daring, saya selalu ogah-ogahan saat mengerjakan tugas/PR dari guru saya *

- ○ SS
- ○ S
- ○ TS
- ◉ STS

5. Saya tertarik dengan pembelajaran PAI & BP secara daring karena selalu diberi tugas/PR *
SS
S
TS
STS
6. Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya sering terlambat mengumpulkan tugas *
SS
S
TS
STS

docs.google.com/form
7. Sejak pembelajaran dilaksanakan secara daring, saya tetap belajar meskipun tidak diawasi oleh guru dan orang tua saya *
SS
S
TS
STS
8. Bagi saya, pelaksanaan pembelajaran PAI & BP secara daring itu menyusahkan *
SS
S
TS
STS

09.23

9. Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya lebih mudah memahami materi *

- (●) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- ( ) STS

10. Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya sering ketiduran saat proses pembelajaran masih berlangsung *

- ( ) SS
- ( ) S
- ( ) TS
- (●) STS

09.23

11. Selama proses pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, tidak pernah memanfaatkan sesi tanya jawab yang diberikan oleh guru dengan baik *

- ( ) SS
- ( ) S
- (●) TS
- ( ) STS

12. Selama pelaksanaan pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya lebih memilih diam dan malas menyampaikan pendapat *

- ( ) SS
- (●) S
- ( ) TS
- ( ) STS

09.23

13. Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya merasa senang ketika guru membuka sesi tanya jawab *

- SS
- (●) S
- TS
- STS

14. Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya suka mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang materi yang belum saya pahami pada guru saya *

- SS
- (●) S
- TS
- STS

09.23

15. Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya sering mengabaikan perintah dari guru saya *

- SS
- S
- TS
- (●) STS

16.Saya lebih suka menghabiskan kuota internet saya untuk bermain game daripada untuk belajar materi PAI & BP *

- SS
- S
- TS
- (●) STS

17. Selama pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya malas untuk mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru saya *

- SS
- S
- TS
- STS

18. Sejak pembelajaran PAI & BP dilaksanakan secara daring, saya malas untuk belajar sendiri di rumah *

- SS
- S
- TS
- STS

19. Sejak pembelajaran PAI & BP dilakukan secara daring, saya malas untuk menjawab pertanyaan dari guru saya, meskipun saya tahu jawabannya *

- SS
- S
- TS
- STS

20. Sejak pembelajaran PAI & BP dilakukan secara daring, saya merasa malu ketika disuruh bertanya tentang materi yang belum saya pahami pada teman/guru saya *

- SS
- S
- TS
- STS

(Salah Satu Contoh Pengisian Soal Tes Secara Daring Menggunakan *Google Form* yang Disebar Melalui Aplikasi Grup *Whatsapp)*

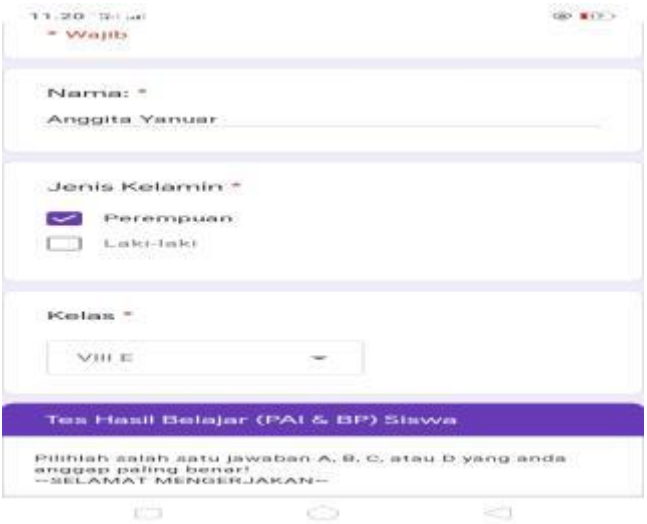

11.22

1. Pada tahun berapa Daulah Umayyah di Damaskus berdiri.... *

- (●) A. 661-750 M
- ( ) B. 750-1031 M
- ( ) C. 1141-1145 M
- ( ) D. 1145-1148 M

2. Pemerintahan Bani Umayyah dibagi menjadi dua periode, yaitu periode.. *

- (●) A. Damaskus dan Toledo
- ( ) B. Madinah dan Andalusia
- ( ) C. Damaskus dan Cordoba
- ( ) D. Madinah dan Cordoba

11.22

3. Masa kejayaan Bani Umayyah terwujud ketika dipimpin oleh.... *

- ( ) A. Muawiyah bin Abu Sofyan
- (●) B. Abdul Malik bin Marwan
- ( ) C. Walid bin Abdul Malik
- ( ) D. Hisyam bin Abdul Malik

4. Salah satu cendikiawan Islam pada masa Daulah Umayyah dalam bidang kedokteran adalah.... *

- ( ) A. Ibnu Abbas
- ( ) B. Ibnu Sahal
- (●) C. Abu al-Qasim al-Zahrawi
- ( ) D. Ibnu Rusyd

5. Panglima perang Bani Umayyah yang namanya diabadikan menjadi nama sebuah selat yaitu..... *

- A. Abdul Malik bin Marwan
- B. Tharig bin Ziyad
- C. Umar bin Abdul Aziz
- D. Walid bin Abdul Malik

6. Khalifah Bani Umayyah yang bergelar khalifah yang zahid (tidak mau hidup mewah) adalah *

- A. Abdul Malik bin Marwan
- B. Yazid bin Muawiyah
- C. Umar bin Abdul Aziz
- D. al-Walid bin Abdul Malik

7. Ali al-Qali adalah salah satu ilmuwan pada masa Daulah Umayyah bidang bahasa dan sastra, adapun nama karyanya adalah...dan... *

- A. al-Amali dan al-Nawadir
- B. al-Af'al dan Fa'alta wa Af'alat
- C. al-Munawwir dan al-Mushawwir
- D. al-'Aqd al-Farid dan an-Najm

8. Pada masa Walid bin Abdul Malik dibangun sebuah Masjid Damaskus hasil karya arsitek terkenal yang bernama.... *

- A. Abu Ubaidah bin Jarrah
- B. Sa'id bin Musayyad
- C. Uqbah bin Nafi
- D. Rabi'ah Ar-Ra'iy

9. Pada masa pemerintahan siapakah al-Qur'an, Hadits, dan Fiqih mulai dibukukan..... *

- A. Ubaid bin Syariyah
- B. Umar bin Abdul Aziz
- C. Uqbah bin Nafi
- D. Muawiyah bin Abu Sufyan

10. Pada masa pemerintahan Umar bin Abdul Aziz terjadi pelunasan wilayah menuju Paris melalui pegunungan. Apa nama pegunungan tersebut... *

- A. Pegunungan Himalaya
- B. Pegunungan Alpen
- C. Pegunungan Pirenia
- D. Pegunungan Pamir

11. Salah satu ilmuwan yang yang berjasa pada perkembangan ilmu sejarah dan geografi pada masa pemerintahan Daulah Bani Umayyah adalah ... *

- A. Umar bin Abdul Aziz
- B. Hisyam bin Abdurrahman
- C Ubaid bin Syariyah al-Jurhumi
- D. Munzir bin Ahmad

12. Perkembangan ilmu pengetahuan di Andalusia mengalami peningkatan pada masa pemerintahan amir pertama dan kedua, yaitu... *

- A. Abdurrahman an-Nasir dan Hakam al-Muntasir
- B. Abdurrahman ad-Dakhil (Abdurrahman I) dan Hisyam bin Abdurrahman (Hisyam I)
- C. Abdurrahman Al-Ausat dan Abdurrahman an-Nasir
- D. Abdurrahman al-Ausat dan Abdullah bin Muhammad

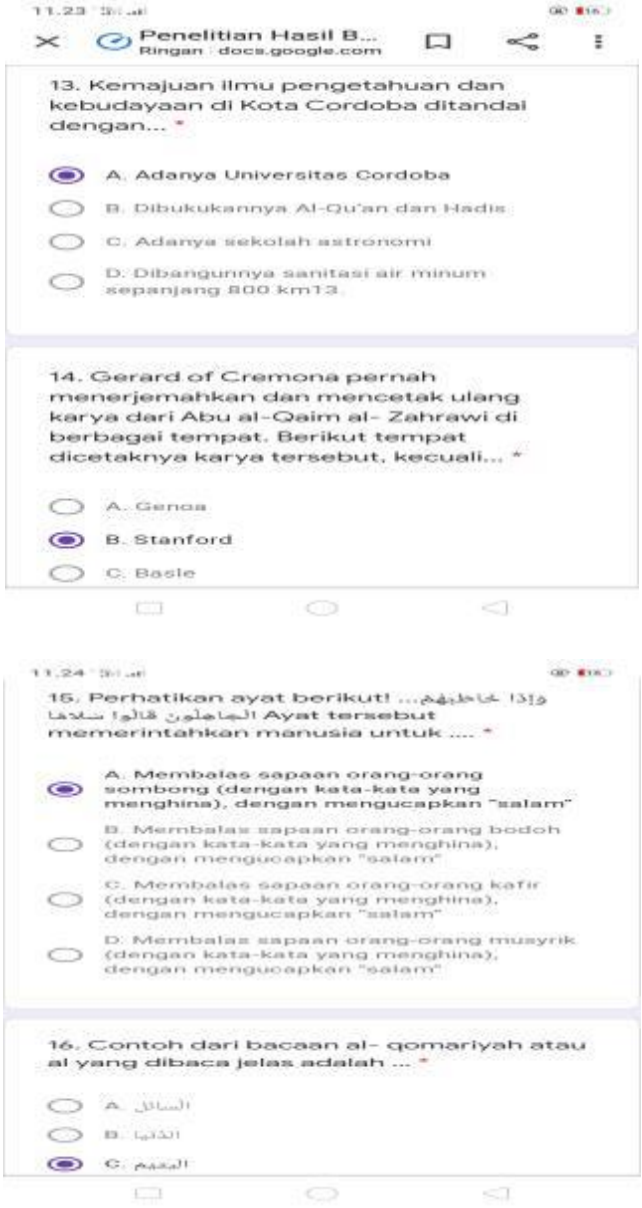
11.23
Penelitian Hasil B...
Ringan · docs.google.com
13. Kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan di Kota Cordoba ditandai dengan... *
A. Adanya Universitas Cordoba
B. Dibukukannya Al-Qu'an dan Hadis
C. Adanya sekolah astronomi
D. Dibangunnya sanitasi air minum sepanjang 800 km13.
14. Gerard of Cremona pernah menerjemahkan dan mencetak ulang karya dari Abu al-Qaim al- Zahrawi di berbagai tempat. Berikut tempat dicetaknya karya tersebut, kecuali... *
A. Genoa
B. Stanford
C. Basle
11.24
15. Perhatikan ayat berikut! ...وإذا خاطبهم الجاهلون قالوا سلاما Ayat tersebut memerintahkan manusia untuk .... *
A. Membalas sapaan orang-orang sombong (dengan kata-kata yang menghina), dengan mengucapkan "salam"
B. Membalas sapaan orang-orang bodoh (dengan kata-kata yang menghina), dengan mengucapkan "salam"
C. Membalas sapaan orang-orang kafir (dengan kata-kata yang menghina), dengan mengucapkan "salam"
D. Membalas sapaan orang-orang musyrik (dengan kata-kata yang menghina), dengan mengucapkan "salam"
16. Contoh dari bacaan al- qomariyah atau al yang dibaca jelas adalah ... *
A. السائل
B. الذنب
C. البقرة

11.24

17. Perhatikan lafadz berikut! Lafadz yang mengandung bacaan al-syamsiyah adalah.... *

1.	الْمُدَّثِّرُ
2.	الشَّيْطَانُ
3.	السَّهْلُ
4.	الْجِنُّ

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 3 dan 4
- D. 1 dan 4

18. Pada lafadz yang bergaris bawah secara berurutan (dari kanan ke kiri) mengandung bacaan.... dan.... *

وعباد الرحمن الذين يمشون على الأرض هونا وإذا خاطبهم الجاهلون قالوا سلاما

- A. al-syamsiyah dan al-qomariyah

11.24

19. Hikmah yang terkandung dalam hadis yang melarang kita berlebihan dalam menggunakan air wudu adalah .... *

- A. Meningkatkan rasa kepedulian kepada lingkungan
- B. Sebagian air digunakan untuk keperluan yang lain
- C. Agar biaya untuk membayar air tidak banyak terpakai
- D. Agar shalatnya menjadi menjadi lebih sempurna

20. Perhatikan pernyataan berikut! 1)Tidak suka meniru gaya orang lain; 2)Tampil sederhana; 3)Mudah memaaf kan kesalahan orang lain; 4)Mudah meminta maaf jika merasa bersalah. Perilaku-perilaku di atas, ditunjukkan oleh orang yang memiliki sikap..... *

- A. Rendah hati
- B. Rendah diri

11.24

21. Tidak suka meniru gaya atau trend artis di televisi merupakan salah satu contoh sikap... *

- A. Berlebih-lebihan
- B. Hidup sederhana
- C. Hemat
- D. Rendah hati

22. Salah satu contoh perilaku yang menunjukkan penerapan kandungan Q.S al-Furqan ayat 63 dalam kehidupan sehari-hari adalah... *

- A. Rendah hati
- B. Hidup sederhana
- C. Hemat
- D. Apa adanya

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alfi Rahmania Putri
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Pati, 29 Mei 1998
3. Alamat Rumah : Dukuh Brengkel RT 03/RW 02, Desa Watuaji, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara
4. Nomor HP : 081226565526
5. E-mail : alfirahmania29@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. MI Miftahul Huda Watuaji 02, lulus tahun 2010
b. MTs Darul Falah Sirahan, lulus tahun 2013
c. MA N 2 Pati, lulus tahun 2016
d. UIN Walisongo Semarang angkatan 2016

2. Pendidikan Non Formal

a. TPQ al-Husain 04 Watuaji, lulus tahun 2010
b. Pondok Pesantren Darul Qur'an Watuaji, lulus tahun 2012

Semarang,09 November 2020

Alfi Rahmania Putri
NIM: 1603016170